PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA MELALUI KULTUR MADRASAH

(Studi Kasus di MTs Ali Maksum Yogyakarta dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta)



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Eka Wulan Sari NIM: 11410090

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Eka Wulan Sari

NIM

: 11410090

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Fakultas

: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 29 Juni 2015

Yang menyatakan,

Eka Wulan Sari

11410090

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Eka Wulan Sari

NIM

: 11410090

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Fakultas

: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 29 Juni 2015

Yang menyatakan,

TEMPEL 107012525

5000

Eka Wulan Sari

NIM. 11410090



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal

: Skripsi Saudari Eka Wulan Sari

Lamp. : 3 Eksemplar

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama

: Eka Wulan Sari

NIM

: 11410090

Judul Skripsi

: Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa melalui Kultur Madrasah (Studi Kasus di MTs

Ali Maksum Yogyakarta dan MTs Nurul Ummah

Yogyakarta)

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wh.

Yogyakarta, 29 Juni 2015

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd. NIP. 19701015 199603 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.2 /DT/PP.01.1/157/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNGJAWAB SISWA MELALUI KULTUR MADRASAH (Studi Kasus di MTs Ali Maksum Yogyakarta dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama

Eka Wulan Sari

NIM

11410090

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari Rabu tanggal 8 Juli 2015

Nilai Munaqasyah

A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd. NIP. 19701015 199603 1 001

Penguji I

Penguji II

Zulkipli Lessy, M.Ag., M.S.W., Ph.D.

Dr. Karwadi, M.Ag. NIP. 19710315 199803 1 004

NIP. 19681208 200003 1 001

Yogyakarta, 2 5 AUG 2015

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Dr. H. Tasman, M.A.

NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

إنَّ مِنْ خِيارِ كُمْ اَحَاسِنُكُمْ اَخْلاقا

"Sesungguhnya orang yang paling baik di antara kalian adalah orang yang paling baik budi pekertinya"

(HR. Bukhari dan Muslim)

¹ Imam Nawami, *Terjemah Riyadhus Shalihin*, terj. Achmad Sunarto, (Jakarta: Pustaka Asmani, 1999), hal. 582.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Saya Persembahkan Untuk:
Almamaterku Tercinta
Iurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR براتح الرحيم

اَلْحَمْدُ لِلّهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ ، وَبِه نَسْتَعِيْنُعَلَى أُمُوْرِ الدُّنْيَا وَالدِّيْنِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا اِلَهَ اللَّ اللهُوَحْدَهُ لَا شَوِيْكَ لَهُو اَسْهَدُ أَنْ مُحَمَّدًا عَبْدُهُو رَسُو لُهُ لَانبِيَ بَعْدَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusun skripsi ini merupakan kajian singkat tentang pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui kultur madrasah (Studi kasus di MTs Ali Maksum Yogyakarta dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta). Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu
 Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 3. Bapak H. Suwadi, M.Ag., M.Pd., selaku dosen Pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis.

4. Bapak Dr. Sangkot Sirait, M. Ag. selaku dosen Penasehat Akademik.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN

Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Bapak Kepala Madrasah beserta para Bapak dan Ibu Guru MTs Ali Maksum

Yogyakarta dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta.

7. Kedua orang tua penulis, Ayahanda Mukhlasin dan Ibunda Siti Fatimah, atas

setiap pengorbanan, kasih sayang, senyum, air mata, dan doa yang selalu

teriring dalam setiap langkah adinda. Adik-adik tercinta (Dwi Larasati dan

Zia Ulhaq).

8. Keluarga besar pengasuh Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim

Yogyakarta dan teman-teman santri Asrama Putri Al-Hikmah Pondok

Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta khususnya Aas, Eka mar, Azifa dan

Nunung.

9. Sahabat-sahabat seperjuangan PAI angkatan 2011 khususnya Wiwi, Naim,

Eka, Gita dan semua pihak yang telah ikut bekerja dalam penyusunan skripsi

ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Penulis hanya bisa mendo'akan, semoga amal baik yang telah diberikan

dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 29 Juni 2015

Penyusun,

Eka Wulan Sari

NIM. 11410090

ix

ABSTRAK

Eka Wulan Sari. Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa melalui Kultur Madrasah (Studi Kasus di MTs Ali Maksum Yogyakarta dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta). Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Latar belakang masalah dari penelitian ini adalah fakta bahwa terdapatnya berbagai problem di pendidikan yang belum sepenuhnya dapat memenuhi berbagai harapan masyarakat. Hal tersebut terbukti dari kemerosotan moral yang mewarnai dunia pendidikan seperti yang terjadi dilembaga pendidikan diantaranya masih banyaknya siswa yang melanggar peraturan sekolah, tidak mengerjakan tugas, datang terlambat, menyontek, membolos dan ketidakpatuhan siswa pada guru. Berbagai hal sikap tersebut terjadi karena menipisnya atau hilangnya sikap disiplin dan tanggung jawab pada siswa. Untuk menangani fenomena tersebut, adanya kultur sekolah/madrasah mampu menjadi cara untuk mengatasinya. Dengan adanya kultur sekolah/madrasah diharapkan akan mampu membentuk karakter disilin dan tanggung jawab pada diri siswa.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan mengambil lokasi di MTs Ali Maksum Yogyakarta dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta. Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi pendidikan. Pendekatan ini dipilih karena penelitian khusus mempelajari, meneliti, dan membahas seluruh tingkah laku manusia yang terlibat dalam proses pendidikan yang meliputi tingkah laku belajar, tingkah laku mengajar dan tingkah laku belajar mengajar. Analisis data yang dilakukan dengan mereduksi data yang berarti merangkum dan memilih hal-hal pokok yang penting, menyajikan data dalam bentuk bagan, tabel, dan teks naratif kemudian memberikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Proses pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui kultur madrasah di MTs Ali Maksum Yogyakarta dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta dibentuk melalui kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengondisian. 2) Media yang digunakan dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di MTs Ali Maksum Yogyakarta dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta yaitu arsitektur madrasah (lingkungan madrasah), artifak, simbol, ritual, seremoni, dan sejarah atau cerita. 3) Faktor pendukung pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui kultur madrasah diantaranya adanya asrama khusus untuk siswa, koordinasi yang baik antara pihak madrasah, pendamping asrama dan orang tua siswa, lingkungan madrasah dan asrama yang kondusif, peraturan madrasah yang mendukung setiap kegiatan yang ada di dalam madrasah, motivasi dan keteladanan yang baik dari guru serta karyawan, dan adanya kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan faktor penghambat pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa diantaranya latar belakang keluarga yang kurang baik, sarana dan prasarana madrasah yang belum maksimal dan lingkungan pergaulan yang kurang baik.

Kata Kunci : Karakter Disiplin, Karakter Tanggung Jawab, Kultur Madrasah

DAFTAR ISI

	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK	X
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
HALAMAN DAFTAR BAGAN	XV
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xvi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Kajian Pustaka	10
E. Landasan Teori	13
E. Landasan TeoriF. Metode Penelitian	
	26
F. Metode Penelitian	26
F. Metode Penelitian	26
F. Metode Penelitian G. Sistematika Pembahasan	26 32
F. Metode Penelitian G. Sistematika Pembahasan BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH	26 32 35
F. Metode Penelitian G. Sistematika Pembahasan BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH A. Gambaran Umum MTs Ali Maksum Yogyakarta	26 35 35 35
F. Metode Penelitian	

5. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa46	
6. Keadaan Sarana dan Prasarana53	
7. Prestasi55	
8. Kegiatan Siswa (Harian, Ekstrakurikuler dan Organisasi)55	
B. Gambaran Umum MTs Nurul Ummah Yogyakarta57	
1. Letak Geografis	
Sejarah Berdirinya dan Perkembangannya	
3. Visi dan Misi61	
4. Struktur Organisasi	
5. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa67	
6. Keadaan Sarana dan Prasarana72	
7. Prestasi	
8. Kegiatan Siswa (Harian, Ekstrakurikuler, dan Organisasi)76	
BAB III PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA MELALUI KULTUR MADRASAH80	1
A. Proses Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab	
Siswa melalui Kultur Madrasah80	,
1. Proses Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab	
Siswa melalui Kultur Madrasah di MTs Ali Maksum	
Yogyakarta81	
2. Proses Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab	
Siswa melalui Kultur Madrasah di MTs Nurul Ummah	_
Yogyakarta)
B. Media Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab	_
Siswa melalui Kultur Madrasah	/
1. Media Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab	
Siswa melalui Kultur Madrasah di MTs Ali Maksum	_
Yogyakarta137	/

2. Media Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab
Siswa melalui Kultur Madrasah di MTs Nurul Ummah
Yogyakarta143
C. Faktor Penghambat dan Pendukung Pembentukan Karakter
Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa melalui Kultur Madrasah151
1. Faktor Penghambat dan Pendukung Pembentukan Karakter
Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa melalui Kultur
Madrasah di MTs Ali Maksum Yogyakarta151
2. Faktor Penghambat dan Pendukung Pembentukan Karakter
Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa melalui Kultur
Madrasah di MTs Nurul Ummah Yogyakarta
3. Persamaan dan Perbedaan Pembentukan Karakter Disiplin
dan Tanggung Jawab Siswa melalui Kultur Madrasah di MTs
Ali Maksum Yogyakarta dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta163
4. Keunikan MTs Ali Maksum Yogyakarta dan MTs Nurul
Ummah Yogyakarta
BAB IV PENUTUP167
A. Kesimpulan167
B. Saran-saran168
C. Kata Penutup169
DAFTAR PUSTAKA172
LAMPIRAN-LAMPIRAN 176

DAFTAR TABEL

TABEL I	: Luas Bangunan MTs Ali Maksum Yogyakarta 30		
TABEL II	: Beban Kerja Guru MTs Ali Maksum Yogyakarta 47		
TABEL III	: Status Kepegawaian Guru MTs Ali Maksum Yogyakarta 49		
TABEL IV	: Status Kepegawaian Karyawan MTs Ali Maksum		
	Yogyakarta		
TABEL V	: Data Jumlah Siswa MTs Ali Maksum Yogyakarta 52		
TABEL VI	: Data Sarana Prasarana MTs Ali Maksum Yogyakarta 54		
TABEL VII	: Jadwal Kegiatan Harian Siswa MTs Ali Maksum		
	Yogyakarta		
TABEL VIII	: Data Guru MTs Nurul Ummah Yogyakarta67		
TABEL IX	: Data Pengelola dan Karyawan MTs Nurul Ummah		
	Yogyakarta69		
TABEL X	: Data Jumlah Siswa MTs Nurul Ummah Yogyakarta71		
TABEL XI	: Data Ruangan MTs Nurul Ummah Yogyakarta73		
TABEL XII	: Data Perlengkapan KBM MTs Nurul Ummah Yogyakarta74		
TABEL XIII	: Jadwal Kegiatan Harian Siswa MTs Nurul Ummah		
	Yogyakarta77		

DAFTAR BAGAN

BAGAN I	: Struktur Organisasi MTs Ali Maksum Yogyakarta 45
BAGAN II	: Struktur Organisasi MTs Nurul Ummah Yogyakarta 65



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR I	: Upacara Bendera	142
GAMBAR II	: Petunjuk Tangga Putra dan Putri	148
GAMBAR III	: Pembacaan Asmaul Khusna	149



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	: Pedoman Pengumpulan Data	176
LAMPIRAN II	: Catatan Lapangan Penelitian	190
LAMPIRAN III	: Hasil Dokumentasi	209
LAMPIRAN V	: Bukti Seminar Proposal	218
LAMPIRAN VI	: Kartu Bimbingan Skripsi	219
LAMPIRAN VII	: Surat Ijin Penelitian	226
LAMPIRAN VIII	: Surat Keterangan Gubernur DIY	229
LAMPIRAN IX	: Surat Keterangan Penelitian	230
LAMPIRAN X	: Sertifikat SOSPEM	232
LAMPIRAN XI	: Sertifikat PPL 1	233
LAMPIRAN XII	: Sertifikat PPL-KKN Integratif	234
LAMPIRAN XIII	: Sertifikat TOEC	235
LAMPIRAN XIV	: Sertifikat IKLA	236
LAMPIRAN XVII	: Sertifikat ICT	237
LAMPIRAN XVIII	: Curriculum Vitae	238

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa tidak hanya ditentukan oleh melimpah ruahnya sumber daya alam, akan tetapi juga ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Bahkan ada yang mengatakan bahwa "Bangsa yang besar dapat dilihat dari kualitas/karakter bangsa (manusia) itu sendiri." Karakter merupakan sifat kejiwaan atau tabiat seseorang yang membedakan dengan orang lain. Bangsa yang berkarakter kuat dan baik secara individual maupun sosial ialah mereka yang memiliki akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik. Salah satu bentuk pembentukan karakter adalah melalui pendidikan yang diberikan kepada anak bangsa.

Di Indonesia, makna dan fungsi dari pendidikan sudah diatur secara jelas dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 1 dan pasal 3 yang menyebutkan bahwa:

Pasal 1

"Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar tumbuh berkembang menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat dan berakhlak (berkarakter) mulia."

Pasal 3

"Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman

¹ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 2.

dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab."²

Rumusan di atas menunjukkan bahwa pendidikan memainkan peranan penting dalam pembentukan dan pengembangan kemampuan serta karakter yang baik atau akhlak mulia yang menjadi landasan utama bagi terciptanya manusia Indonesia yang mampu hidup di tengah arus perubahan zaman dan modernitas.

Dalam sejarah Islam, Rasulullah Muhammad saw juga menegaskan bahwa misi utamanya dalam mendidik manusia adalah untuk mengupayakan pembentukan karakter yang baik.³

Pendidikan karakter merupakan salah satu solusi untuk membentuk pribadi pembangunan bangsa yang lebih baik. Pendidikan karakter di sekolah merupakan salah satu program yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia melalui Kementrian Pendidikan sejak tahun 2010. Program ini dimaksud untuk menanamkan, membentuk, dan mengembangkan kembali nilai-nilai karakter bangsa. Karena pendidikan tidak hanya mendidik siswanya untuk menjadi manusia yang cerdas dengan intelektual tinggi saja akan tetapi juga membangun pribadi dengan akhak yang mulia.

Menurut Kemendiknas ada 18 nilai karakter yang dimaksud yaitu Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tau, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air,

³ Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam...*, hal. 30.

² Sisdiknas, (Bandung: Penerbit Citra Umbara, 2011), hal. 6.

⁴ Tim Penelitian program DPP Bakat Minat dan Ketrampilan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Aura Pustaka, 2012), hal. xvii.

Menghargai Prestasi, Bersahabat/Komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, Tanggung Tawab.⁵

Namun demikian, pendidikan kita saat ini belum sepenuhnya dapat memenuhi harapan masyarakat. Fenomena itu ditandai dari kondisi moral atau akhlak generasi muda yang hancur. Ditandai dengan meningktnya pergaulan bebas, maraknya angka kekerasan anak-anak remaja, pencurian remaja, penyalahgunaan obat-obatan, pornografi, perkosaan, perampasan⁶, kekerasan dan kehancuran yang bertambah, dan kebohongan yang semakin lumrah.⁷

Tidak hanya itu, di lembaga pendidikan sendiri tidak jarang terjadi berbagai problem pendidikan dimana terdapat siswa yang melanggar peraturan sekolah, tidak mengerjakan tugas, datang terlambat, menyontek, membolos dan ketidakpatuhan siswa pada guru. Itu semua timbul salah satunya karena menipisnya atau hilangnya sikap disiplin dan tanggung jawab siswa. Kurangnya atau hilangnya sikap disiplin dan tanggung jawab siswa tentu saja proses pendidikan tidak akan berjalan secara maksimal sehingga keadaan itu akan menghambat tercapainya cita-cita dan tujuan pendidikan. Akibat lain yang akan ditimbulkan oleh siswa yang karakter disiplin dan tanggung jawabnya kurang terbangun dengan baik adalah terpuruknya

⁵ Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 14-15.

⁶ Zubaedi, *Desain Pendidikan karakter*,; konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2011), hal. 1.

⁷ E. Mulyasa, *Manajemen Penidikan Karakter*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hal. 4.

kebiasaan dan kecenderungan untuk berani melakukan berbagai pelanggaran, baik itu di sekolah maupun luar sekolah.⁸

Berbagai pelanggaran yang ditimbulkan tersebut baik di sekolah maupun di luar sekolah menjadi salah satu bukti nyata bahwa pendidikan kita saat ini belum sepenuhnya dapat memenuhi harapan masyarakat. Dampak dari globalisasi dan pendidikan yang hanya mengedepankan aspek keilmuan dan kecerdasan siswa sehingga internalisasi nilai-nilai karakter dalam pendidikan melalui beberapa mata pelajaran dianggap masih kurang. Adapun aspek moral dan etika sebagai basis pembinaan dan pembentukan karakter dan budaya bangsa semakin terpinggirkan. Kondisi mental, karakter, budi pekerti, dan akhlak anak bangsa yang memprihatinkan seperti perilaku menyimpang, perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budi pekerti luhur dan perilaku yang seolah-olah tidak ada tatanan hukum positif sesuai dengan tatanan norma budaya bangsa Indonesia. Rupanya karakter dan budaya dalam kehidupan bangsa dapat membawa kemunduran dalam peradaban bangsa, sebaliknya kehidupan masyarakat yang memiliki karakter dan budaya yang kuat akan semakin memperkuat eksistensi suatu bangsa dan negara. Dengan kata lain bahwa faktor yang berpengaruh cukup besar terhadap pembentukan karakter adalah lingkungan di mana seseorang tumbuh dan dibesarkan, seperti norma dalam keluarga, teman, dan kelompok sosial. Melihat hal tersebut,

_

⁸ Nurla Isna Aunillah, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Laksana, 2011), hal. 55.

sudah seharusnya pendidikan karakter juga harus diintegrasikan melalui kegiatan sehari-hari di sekolah (kultur sekolah).

Dari hal tersebut, madrasah merupakan salah satu alternatif dalam menerapkan pendidikan karakter. Didirikannya madrasah juga guna membantu mengajarkan kebiasaan-kebiasaan yang baik serta menanamkan perilaku atau budi pekerti yang baik kepada siswa. Keadaan ini akan membantu orang tua yang tidak mampu menanamkan hal tersebut pada anaknya sewaktu di rumah.

Keadaan tersebut mendorong lembaga pendidikan, dalam hal ini madrasah memiliki tanggung jawab untuk memberi pengetahuan, ketrampilan, mengembangkan, media berbenah diri, membentuk nalar berfikir yang kuat, menata dan membentuk karakter siswa¹⁰ baik melalui pendidikan formal maupun non formal.

Madrasah sebagai suatu sistem memiliki tiga aspek pokok yang sangat berkaitan erat dengan mutu pendidikan, yakni proses belajar mengajar, kepemimpinan dan manajemen madrasah serta budaya atau kultur madrasah. Program aksi untuk meningkatkan mutu madrasah secara konvensional senantiasa menekankan pada aspek kepemimpinan dan manajemen madrasah, dan sama sekali tidak pernah menyentuh aspek budaya atau kultur madrasah. 11

Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 187.

⁹ Damiyati Zuchdi. dkk, *Model Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran dan Pengembangan Kultur Sekolah*, (Yogyakarta: CV. Multi Presindo, 2013), hal. 25.

¹¹ Ditjen Dikdasmen Depdiknas, *Memahami Budaya Sekolah*, 2002, hal. 12-25.

Maka, sudah seharusnya madrasah menumbuhkan nilai-nilai pendidikan karakter lewat kebiasaan kehidupan keseharian di madrasah melalui kultur madrasah, karena kultur madrasah merupakan kunci dari keberhasilan pendidikan karakter itu sendiri. Dengan menciptakan iklim sosio kultural yang kondusif, ini mendorong siswa berperilaku sesuai yang diharapkan.

Menurut Kemendiknas budaya sekolah adalah

"Suasana kehidupan sekolah tempat siswa berinteraksi, baik dengan sesamanya, guru dengan guru, konselor dengan sesamanya, pegawai administrasi dengan sesamanya, dan antara anggota kelompok masyarakat sekolah. Interaksi internal kelompok dan antar kelompok terikat oleh berbagai aturan, norma, moral serta etika bersama yang berlaku suatu sekolah. Kepemimpinan, keteladanan, keramahan, toleransi, kerja keras, disiplin, kepedulian sosial, kepedulian lingkungan, rasa kebangsaan dan tanggung jawab merupakan nilainilai yang dikembangkan dalam budaya sekolah." 14

Berangkat dari hal tersebut, maka kultur madrasah merupakan keyakinan atau kreasi bersama dan menjadi pengikat kuat dalam suatu proses pada lembaga pendidikan di bawah pengelolaan Kementrian Agama Republik Indonesia, tempat berlangsungnya proses pendidikan nasional.¹⁵

Terkait dengan penjelasan di atas, penulis memilih MTs Ali Maksum Yogyakarta dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta sebagai objek penelitian. Tidak dapat dipungkiri fenomena seperti yang disebutkan di atas juga terjadi di kedua madrasah, akan tetapi kultur madrasah yang terdapat di kedua

¹² Agus Wibowo, Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah..., hal. 21.

¹³ Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, *Pedoman Kegiatan Pengembangan Diri untuk Madrasah*, (Departemen Agama, 2005), hal. 38-39.

¹⁴ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter...*, hal. 93.

¹⁵ Seli Husni Latifah, Pendidikan Berbasis Kultur Madrasah di MTs N Prambanan Klaten, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2012, hal. 5.

madrasah tersebut sebagai salah satu cara dalam menangani fenomena tersebut terutama dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa seperti yang diungkapkan oleh Kepala Madrasah MTs Nurul Ummah Yogyakarta, Bapak Suwandi berikut:

"Tentang pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui kultur madrasah di madrasah ini sebenarnya sudah ada sejak pertama kali madrasah ini berdiri mba, yaitu kultur madrasah yang berciri khas pesantren, kultur madrasah untuk mendukung atau memperkuat nilai-nilai yang diajarkan di pesantren. Contohnya pembacaan Asmaul Husna, shalat berjama'ah. ..."¹⁶

Serta seperti pernyataan yang diungkapkan oleh Ibu Bintun Niswati selaku Wakil Kepala Madrasah bagian Kesiswaan MTs Ali Maksum Yogyakarta berikut:

"Kultur madrasah yang ada di madrasah ini seperti kegiatan apel pagi, do'a bersama, membaca Asmaul Husna, serta adanya mata pelajaran aqidah akhlak... itu semua dapat membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa mba..."¹⁷

Selain dikarenakan pernyataan di atas mengenai kultur madrasah yang ada di kedua madrasah, kultur madrasah yang diciptakan untuk membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa pertama dapat dilihat dari visi dan misi madrasah tersebut, yang sangat menjunjung akhlak mulia. Selain itu juga dapat dilihat dari beberapa kegiatan yang ada pada kedua madrasah. Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, peneliti telah melakukan pra-riset untuk mengetahui kultur yang ada di kedua madrasah. Kedua madrasah tersebut merupakan suatu lembaga di bawah Kementrian Agama yang berbasis

Yogyakarta, pada hari Rabu, 15 April 2015 pukul 09.15 WIB.

17 Hasil wawancara dengan Ibu Bintun Niswati selaku Wakil Kepala Madrasah MTs Ali Maksum Yogyakarta, pada hari Senin, 20 April 2015 pukul 09.20 WIB.

7

¹⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Suwandi selaku Kepala Madrasah MTs Nurul Ummah

Pesantren namun keduanya memiliki cara yang berbeda dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui kultur madrasah.

Berangkat dari latar belakang inilah penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang bagaimanakah proses pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa dari masing-masing madrasah melalui kultur yang ada pada kedua madrasah tersebut. Untuk itu penulis mengajukan judul skripsi "Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa melalui Kultur Madrasah di MTs Ali Maksum Yogyakarta dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta".

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang kemudian oleh peneliti akan dicarikan jawabannya adalah sebagai berikut:

- 1. Bagaimana proses pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui kultur madrasah di MTs Ali Maksum Yogyakarta dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta?
- 2. Apa saja media yang digunakan dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui kultur madrasah di MTs Ali Maksum Yogyakarta dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta?
- 3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui kultur madrasah di MTs Ali Maksum Yogyakarta dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui bagaimana proses pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui kultur madrasah di MTs Ali Maksum Yogyakarta dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta.
- Mengetahui media yang digunakan dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kultur madrasah.
- c. Mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui kultur madrasah di MTs Ali Maksum Yogyakarta dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara akademis maupun praktis. Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Kegunaan Teoritis Akademik
 - Sebagai sumbangan pemikiran bagi para praktisi yang berkecimpung dalam dunia pendidikan dan masyarakat.
 - 2) Dapat menambah dan memperkaya wacana bagaimana memaksimalkan kultur madrasah untuk perkembangan karakter siswa sebagai bagian dari tujuan pendidikan dalam upaya menghadapi problematika global.
 - 3) Untuk menambah khazanah keilmuan dan wawasan bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

b. Kegunaan Praktis

- Bagi penulis, dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung tentang pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kultur madrasah.
- 2) Bagi satuan pendidikan, memberikan wacana sekaligus inspirasi dalam program pembentukan karakter dan kultur madrasah khususnya karakter disiplin dan tanggung jawab.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakam kajian mengenai penelitian-penelitian terdahulu. Hal ini dilakukan untuk menghindari pengulangan penelitian sebelumnya. Berdasarkan penelusuran hasil-hasil penelitian skripsi yang ada, ditemukan beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Ismadi (09480015), mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tahun 2013 yang berjudul "Pembentukan Karakter Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Sultan Agung Depok Sleman melalui Sistem Full Day School", ¹⁸ dalam skripsi tersebut menjelaskan tentang pelaksanaan system full day school serta proses pembentukan karakter siswa melalui system full day school tersebut.

Adapun perbedaan penelitian penulis dengan skripsi di atas yaitu terletak pada fokus penelitiannya, dimana penelitian ini lebih kepada pembentukan disiplin dan tanggung jawab siswa yang dilakukan melalui

10

¹⁸ Ismadi, "Pembentukan Karakter Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Sultan Agung Depok Sleman melalui Sistem Full Day School", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

kultur madrasah sedangkan skripsi diatas tentang pembentukan karakter yang dilakukan melalui *full day school*.

2. Skripsi yang ditulis oleh Lili Fajriyah (09480067), mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tahun 2013 yang berjudul "Peran Kultur Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas III di MI Ma'arif 02 Pahonjean Majenang Cilacap" dalam skripsi tersebut menjelaskan tentang potret kultur madrasah yang berperan dalam meningkatkan kedisiplinan pada mata pelajaran akidah akhlak serta faktor- faktor yang pendukung dan penghambatnya.

Adapun perbedaan skripsi di atas dengan skripsi penulis ialah fokus penelitiannya. Skripsi di atas lebih membahas tentang peran kultur madrasah, sedangkan penelitian penulis lebih kepada proses pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa.

3. Skripsi yang ditulis oleh Elma Nurpiana (09470067), mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Kependidikan Islam 2013 yang berjudul "Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan pada Siswa kelas VII di MTsN Pakem Sleman Yogyakarta

11

¹⁹ Lili Fajriyah, " Peran Kultur Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas III di MI Ma'arif 02 Pahonjean Majenang Cilacap", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Tahun Akademik 2012/2013"²⁰, dalam skripsi tersebut menjelaskan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab. Hasilnya penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dapat dikatakan cukup efektif.

Adapun perbedaan penelitian penulis dengan skripsi di atas adalah fokus penelitiannya. Jika skripsi di atas penekanannya pada penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sedangkan pada skripsi ini fokusnya kepada pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kultur madrasah.

4. Skripsi yang ditulis oleh Seli Husni Latifah, mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2012, yang berjudul "Pendidikan Berbasis Kultur Madrasah di MTs N Prambanan Klaten". Adapun perbedaan peneitian penulis dengan skripsi di atas yaitu skripsi di atas membahas tentang potret kultur madrasah yang berupa aspek artifak yang memuat letak geografis dan juga aspek aktifitas kultur madrasah digerakan sebagai wahana sekaligus media dalam mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan pada penelitian penulis fokusnya lebih kepada

²⁰ Elma Nurpiana, "Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan pada Siswa kelas VII di MTsN Pakem Sleman Yogyakarta Tahun Akademik 2012/2013", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

²¹ Seli Husni Latifah, "Pendidikan Berbasis Kultur Madrasah di MTs N Prambanan Klaten", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2012.

pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui kultur madrasah.

5. Jurnal yang ditulis oleh Moh. Khairudi dan Susiwi, mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, yang berjudul "Pendidikan Karakter melalui Pengembangan Budaya Sekolah di Sekolah Islam Terpadu Salman Al Farisi Yogyakarta". Dalam jurnal menjelaskan tentang hasil dan cara pendidikan karakter yang ditumbuhkan melalui penumbuhan budaya sekolah yang dilakukan oleh Sekolah Islam Terpadu Salman Al Farisi Yogyakarta.

Adapun perbedaan jurnal di atas dengan skripsi penulis adalah fokus penelitiannya, untuk penelitian jurnal itu tentang proses pendidikan karakter secara umum yang dilakukan melalui pengembangan budaya sekolah, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis lebih spesifik kepada proses pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui kultur madrasah.

E. Landasan Teori

1. Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, pembentukan berarti proses, perbuatan, dan cara membentuk.²³ Sedangkan, karakter berasal dari bahasa Yunani "*charassein*" yang berarti memahat atau mengukir.²⁴

Moh. Khairudi dan Susiwi,"Pendidikan Karakter melalui Pengembangan Budaya Sekolah di Sekolah Islam Terpadu Salman Al Farisi Yogyakarta", *Jurnal*, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

²³ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cetakan ke 2*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 104.

²⁴ Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Familia, 2011), hal. 1.

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, karakter dapat diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, tabiat, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.²⁵ Dalam pandangan Islam, karakter sama dengan akhlak. Akhlak dalam pandangan Islam ialah kepribadian.²⁶ Istilah karakter dianggap sama dengan kepribadian sebagai ciri atau karakteristik atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber pada bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga, sekolah.²⁷

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat- istiadat.²⁸

Berdasarkan pengertian di atas, arti dari pembentukan karakter adalah sebuah proses yang dilakukan dalam pendidikan untuk membentuk nilai-nilai dasar/karakter pada diri seseorang untuk membangun kepribadian orang tersebut, baik itu nilai karakter yang harus ada antara manusia dengan Tuhannya, nilai karekter yang harus ada antar sesama manusia, lingkungan maupun nilai karakter diri pribadi seseorang.

²⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat dan Penembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 389.

²⁶ Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam...*, hal. iv.

²⁷ Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 84.

²⁸ Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 84.

Sementara konfigurasi karakter ditetapkan oleh Kementrian Pendidikan Nasional berdasarkan empat proses psikososial, yaitu olah pikir, olah hati, olah raga dan olah rasa/karsa. Nilai-nilai yang berasal dari olah pikir: cerdas, kritis, kreatif, inovatif, ingin tahu, berpikir terbuka, produktif, berorientasi iptek, dan reflektif. Yang berasal dari olah hati: jujur, beriman dan bertakwa, amanah, adil, tanggung jawab, berempati, berani mengambil resiko, rela berkorban, dan berjiwa patriotik. Selanjutnya yang berasal dari olah raga: tangguh, bersih dan sehat, disiplin, sportif, andal, berdaya tahan, bersahabat, kooperatif, kompetitif dan ceria. Yang terakhir yang berasal dari olah rasa/karsa: peduli, ramah, santun, rapi, nyaman, saling menghargai, toleran, suka menolong, gotong royong, nasionalis, kosmopolit, mengutamakan kepentingan umum, bangga menggunakan bahasa dan produk Indonesia, dinamis, kerja keras, beretos kerja, dan gigih.²⁹

Masalah karakter yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah karakter disiplin dan tanggung jawab, berikut penjelasannya.

a. Karakter Disiplin

Disiplin menurut kamus bahasa Indonesia adalah tata tertib (di sekolah, kemiliteran, dan sebagainya), ketaatan (kepatuhan) terhadap tata tertib dan sebagainya. Disiplin juga berarti latihan batin dan watak yang dimaksud supaya segala perbuatannya selalu menaati tata

²⁹ Damiyati Zuchdi, dkk, *Model Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran dan Pengembangan Kultur Sekolah*, (Yogyakarta: CV. Multi Persindo, 2013), hal. 24.

³⁰ Tim Penyusun Kamus Pusat dan Penembangan Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 208.

tertib.³¹ Islam mengajarkan agar benar-benar memperhatikan dan mengaplikasikan nilai-nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari untuk membangun kualitas kehidupan masyarakat yang lebih baik.³²

Disiplin siswa adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh siswa di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap siswa sendiri dan terhadap sekolah secara keseluruhan.³³

Ada beberapa langkah untuk mengembangkan disiplin yang baik kepada siswa:

- 1) Perencanaan ini meliputi membuat aturan dan prosedur dan menentukan konsekuensi untuk aturan yang dilanggar
- 2) Mengajarkan siswa bagaimana mengikuti aturan
- 3) Salah satu cara yang baik adalah mencegah masalah dari semua kejadian. Hal ini menuntut guru untuk dapat mempertahankan disiplin dan komunikasi yang baik³⁴

Berikut ini merupakan indikator kedisiplinan di sekolah dan di kelas yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai pedoman dalam penelitian di MTs Ali Maksum Yogyakarta dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta:

- 1) Hadir tepat waktu di madrasah dan kegiatan-kegiatan di madrasah
- 2) Taat pada peraturan atau tata tertib madrasah³⁵

16

³¹ W. JS. Poerwodarminto, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hal. 735.

Ngainun Naim, Character Building, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hal. 143.
 Rohinah M. Noor, The Hidden Curriculum Membangun Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hal. 43.

Muhamad Tolhah Hasan, *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusi*, (Jakarta: Lantabora Press, 2003), hal. 155.

³⁵ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015), hal. 104.

b. Karakter Tanggung Jawab

Tanggung jawab dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia berarti keadaan wajib menanggung segala sesuatunya (bila terjadi sesuatu boleh dituntut, dipersalahkan, diperkarakan, dan sebagainya). 36 Dengan demikian tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Pentingnya tanggung jawab di dalam diri seseorang adalah agar orang tersebut tidak mengelami kegagalan atau kerugian untuk dirinya maupun orang lain. Karena dengan adanya tanggung jawab kita akan mendapatkan hasil kita seutuhnya.³⁷

Ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru dalam menanamkan rasa tanggung jawab yang tinggi pada diri setiap siswa diantaranya "Memulai dari tugas-tugas sederhana, menebus kesalahan saat berbuat salah, segala sesuatu mempunyai konsekuensi dan sering berdiskusi tentang pentingnya tanggung jawab."

Berikut ini merupakan indikator tanggung jawab yang akan digunakan oleh peneliti sebagai pedoman penelitian yang di MTs Ali Maksum Yogyakarta dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta:

³⁶ Hoetomo, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Mitra Pelajar, 2005), hal. 507.

³⁷ Akh. Muwafik Saleh, *Membangun Karakter dengan Hati Nurani: Pendidikan Karakter untuk Generasi Bangsa*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hal. 320-321.

³⁸Nurla Isna Aunillah, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah...*, hal. 84.

- Melaksanakan tugas secara bersungguh-sungguh dan tidak lari dari tugas yang harus diselesaikan
- Berani menanggung konsekuensi dari sikap, perkataan, dan perilakunya.³⁹
- 3) Menyelesaikan semua kewajiban di madrasah⁴⁰

2. Pendidikan Karakter

a. Pengertian pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai- nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.

Dalam pendidikan karakter di sekolah, semua komponen harus dilibatkan, termasuk komponen- komponen pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, kualitas hubungan, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan ko-kurikuler, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, dan ethos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah.⁴¹

Pendidikan karakter yang kini dijadikan orientasi semua lembaga pendidikan bukan hanya penghadiran mata pelajaran

_

³⁹ Marzuhi, *Pendidikan Karakter Islam....*, hal. 98.

⁴⁰ *Ibid.*, hal. 102.

⁴¹ Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter...*, hal. 14-15.

karakter, melainkan perlu didukung dengan sekolah yang memiliki budaya karakter. 42

Pusat Kurikulum Kementrian Pendidikan Nasional (2011) dalam kaitan pengembangan budaya sekolah yang dilaksanakan dalam kaitan pengembangan diri, menyarankan empat hal yang meliputi:⁴³

1) Kegiatan rutin

Kegiatan yang dilaksanakan siswa secara terus menerus dan konsisten setiap saat.

2) Kegiatan spontan

Kegiatan yang bersifat spontan, saat itu juga pada waktu terjadinya keadaan, seperti mengumpulkan sumbangan bagi korban bencana alam, mengunjungi teman sakit dan lain-lain.

3) Keteladanan

Perilaku semua warga masyarakat akan menimbulkan sikap dan perilaku siswa, seperti kerapian baju pengajar, kebiasaan disiplin, tidak merokok, tertib dan teratur, perilaku sopan dan santun.

4) Pengkondisian

Penciptaan kondisi yang mendukung keterlaksanaan pendidikan karakter. Pengkondisian seperti toilet yang bersih, penyediaan tempat sampah, halaman yang hijau penuh pepohonan dan lainlain.

⁴² Adi Kurnia & Bambang Qomaruzzaman, *Membangun Budaya Sekolah*, (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2012), hal. 2.

⁴³ Muchlas Samami dan Hariyanto, *Pendidikan Karakter..*, hal. 146.

3. Tinjauan tentang Kultur Madrasah

Kultur atau budaya merupakan pandangan hidup yang diakui bersama oleh suatu kelompok masyarakat, yang mencakup cara berfikir, perilaku, sikap, nilai yang tercermin baik dalam wujud fisik maupun abstrak dan cara hidup untuk melakukan penyesuaian dengan lingkungan, sekaligus cara untuk memandang persoalan dan memecahkannya.⁴⁴

Sedangkan madrasah sama halnya sekolah mengandung arti tempat atau wahana anak mengenyam proses pembelajaran. Maksudnya, di madrasah itulah anak menjalani proses belajar secara terarah, terpimpin, dan terkendali. Dengan demikian, secara teknis madrasah menggambarkan proses pembelajaran secara formal yang tidak berbeda dengan sekolah. Hanya dalam lingkup kultural, madrasah memiliki konotasi spesifik. Di lembaga ini anak memperoleh pembelajaran hal ihwal atau seluk beluk agama dan keagamaan. Karakter itu dalam pemakaiannya, kata "madrasah" lebih dikenal sebagai sekolah agama. Kata madrasah, yang secara harfiah identik dengan sekolah agama, setelah mengarungi perjalanan peradaban bangsa diakui telah mengalami perubahan-perubahan walaupun tidak melepaskan diri dari makna asal sesuai dengan ikatan budayanya, yakni budaya Islam.

Dalam konteks pendidikan, kultur sekolah atau madrasah merupakan sebuah pola perilaku dan cara bertindak yang telah terbentuk secara otomatis menjadi bagian yang hidup dalam sebuah komunitas

⁴⁴ Ahmad Zayadi, *Desain Pengembangan Madrasah*, (Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2005), hal. 64.

pendidikan. Dasar pola perilaku dan cara bertindak itu adalah norma sosial, peraturan sosial, dan kebijakan pendidikan di tingkat lokal. Ketiga hal itu tidak sekedar terbentuk karena ada ekspresi legal formal berupa peraturan, melainkan terlihat dari spontanitas para anggotanya dalam bertindak, berfikir dan mengambil keputusan dalam kehidupan seharihari. Kultur sekolah dapat dikatakan seperti kurikulum tersembunyi (hidden curriculum), yang sesungguhnya lebih efektif mempengaruhi pola perilaku dan cara berfikir seluruh anggota komunitas sekolah. 45

Menurut Kemendiknas, definisi budaya sekolah merupakan

"Suasana kehidupan sekolah tempat siswa berinteraksi, baik dengan sesamanya, guru dengan guru, konselor dengan sesamanya, pegawai administrasi dengan sesamanya, dan antara anggota kelompok masyarakat sekolah. Interaksi internal kelompok dan antar kelompok terikat oleh berbagai aturan, norma, moral serta etika bersama yang berlaku di suatu sekolah. Kepemimpinan, keteladanan, keramahan, toleransi, kerja keras, disiplin, kepedulian sosial, kepedulian lingkungan, rasa kebangsaan dan tanggung jawab merupakan nilai- nilai yang dikembangkan dalam budaya sekolah."

Menurut Terrence E. Deal dan Kent D. Peterson dalam bukunya Shaping School Culture the Heart of Leadership berpendapat tentang budaya sekolah yaitu

"School culture are complex webs of traditions and rituals that have been built up over time as teachers, students, parents, and administrators work together and deal with crises and accomplishment..." 47

⁴⁵ Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh*, (Yogyakarta: Kanisius, 2012), hal. 125.

⁴⁶ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter...*, hal. 93.

Terrence E. Deal, Kent D. Peterson, *Shaping School Culture the Heart of Leadership*, (San francisco: Jossey Bass Publishers, 1999), hal. 4.

Yang berarti budaya sekolah adalah jaringan kompleks tradisi dan ritual yang telah dibangun dari waktu ke waktu oleh guru, siswa, orang tua, dan adminidtrator yang bekerja sama dan menangani krisis dan prestasi.

Dari beberapa pengertian di atas maka penulis menyimpulkan bahwa kultur atau budaya madrasah merupakan sekumpulan kegiatan, nilai-nilai, keyakinan madrasah, seperti ritual, seremoni, peraturan, visi misi yang sudah menjadi kebiasaan sehingga terjadi hubungan atau kerja sama antar warga madrasah, seperti kepala madrasah, waka, guru, karyawan, siswa dan dapat melandasi atau membentuk perilaku warga madrasah.

Kultur madrasah pada dasarnya terbagi menjadi dua aspek yaitu sesuatu yang tampak atau fisik (material culture) dan sesuatu yang tidak tampak atau perilaku (behavioral culture). Bangunan sekolah, struktur bangunan, tata letak kursi meja di kelas, logo sekolah yang terpampang, visi dan misi atau slogan-slogan yang ditempel di dinding pada dasarnya merupakan sesuatu yang tampak. Yang tidak tampak dari semua itu adalah bagaimana setiap individu memiliki pemahaman mendalam tentang semua itu yang akan memengaruhi perilaku selama di sekolah, termasuk bagaimana cara mengajar, memotivasi diri dan orang lain, berelasi dengan siswa, guru, administrator ataupun dengan petugas keamanan atau kebersihan.⁴⁸

 $^{^{48}}$ Adi Kurnia & Bambang Qomaruzzaman, $Membangun\ Budaya\ Sekolah...,$ hal. 23.

Kultur Madrasah dapat dipahami melalui elemen-elemennya, yang terdiri dari beberapa hal:⁴⁹

a. Visi, misi,dan tujuan: nilai, kepercayaan, norma dan asumsi

Visi, misi dan tujuan pada dasarnya menggambarkan harapan sekolah di masa yang akan datang. Selain dari itu, hal tersebut juga menggambarkan jangkar yang dijadikan pengait atau rujukan tindakan dan juga sumber semangat dari sejumlah aktivitas yang dilakukan di sekolah.

Menurut Deal & Peterson, visi, misi dan tujuan berkaitan dengan beberapa konsep: nilai, kepercayaan, norma, dan asumsi. Nilai merupakan inti dari segala sesuatu yang dianggap penting oleh sekolah. Nilai didasarkan pada standar aturan untuk memahami apa yang baik atau buruk. Nilai juga merupakan pembentukan kebiasaan.

Kepercayaan merupakan pemahaman terhadap dunia yang ada di sekitar kita yang merupakan kesadaran kognitif dalam melihat kebenaran juga realitas. Sedangkan, norma adalah jaringan dari harapan yang dipegang oleh komunitas dalam berperilaku, Asumsi merupakan kerangka logis berpakaian atau berbahasa. tindakan yang belum dikonfirmasi fakta.⁵⁰

b. Ritual dan seremoni

Menurut Deal dan Peterson ritual merupakan proses atau rutinitas sehari-hari yang ditanamkan dengan makna yang dalam.

⁴⁹ *Ibid.*, hal. 25. ⁵⁰ *Ibid.*, hal. 37-38.

Ritual merupakan inti dari budaya sekolah. Seremoni merupakan kegiatan yang ditunjukan untuk meningkatkan semangat.⁵¹

c. Sejarah dan cerita

Sejarah merupakan kumpulan cerita tentang orang atau kejadian di masa lampau dan memiliki pengaruh yang panjang dalam kehidupan. Sedangkan cerita merupakan kode genetik yang tercipta dari pengalaman baik atau buruk dan dijadikan landasan utama pembentuk nilai-nilai dalam sekolah.⁵²

d. Hubungan Manusia

Pembentukan karakter berlangsung dalam interaksi seharihari di antara orang-orang. Secara akumulatif, semua mendidik semua. Kita membentuk diri dengan cara melakukan relasi dan dengan memberi teladan satu sama lain, kita ini selalu merupakan anggota komunitas tertentu yang membantu membentuk orang lain yang beberapa diantaranya tidak dikenal.

Deal dan Peterson mengatakan bahwa penyampaian pesan terdiri dari dua hal, yaitu yang memberikan dukungan (supportive) atau yang membahayakan (noxious). Penyampaian pesan yang supportive biasanya mendorong ke arak kemajuan. Adapun yang dilakukan dan diceritakan lebih merupakan cerita yang positif agar warga sekolah mau menjadi bagian dari proses kemajuan. Sedangkan penyampaian pesan yang noxious sebaliknya, apapun yang terjadi di

⁵¹ *Ibid.*, hal. 53-54. ⁵² *Ibid.*, hal. 69.

sekolah sebagai hal yang negatif. Apa yang mereka lakukan bisa sangat merusak budaya sekolah secara keseluruhan.⁵³

e. Arsitektur, simbol dan artifak

Arsitektur sekolah atau lingkungan sekolah pada dasarnya merupakan media untuk menyampaikan pesan positif, menguatkan ikatan kebersamaan, dan juga dapat memotivasi warga sekolah ke arah prestasi. Bentuk bangunan, tata ruang, atau lingkungan fisik secara keseluruhan ikut mempengaruhi bagaimana kita berfikir dan bertindak.

Simbol merupakan ekspresi sentimen bersama dan komitmen yang dapat mengikat banyak orang untuk mencapai suatu tujuan. Bangunan, display piala, moto, maskot sekolah, piagam penghargaan dan logo.

Artifak merupakan benda-benda yang menjadi kebanggaan bersama warga sekolah. Benda-benda tersebut biasanya diletakkan di tempat-tempat tertentu seperti kelas, koridor, atau ruang pertemuan serta ditata sedemikian rupa agar benar-benar bisa mengomunikasikan nilai-nilai kepada warga sekolah.⁵⁴

4. Media

Kata media merupakan bentuk jamak dari medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Media merupakan salah satu komponen

⁵³ *Ibid.*, hal. 84. ⁵⁴ *Ibid.*, hal. 97.

komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. ⁵⁵ Penggunaan media akan membantu dan mempermudah guru dalam penyampaian dan pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab kepada siswa. Dalam hubungan sosial kultur madrasah menggunakan beberapa media diantaranya berupa perilaku, kegiatan, simbol, artifak, pesan (sejarah, cerita), dan lingkungan.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian secara umum dimengerti sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data, sehingga nantinya diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala atau isu tertentu.⁵⁶

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk menerangkan fenomena sosial atau suatu peristiwa. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penulisan lapangan atau kancah (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga, organisasi kemasyarakatan, dan lembaga pemerintahan.⁵⁷ Sumber data utama yang digunakan pada penelitian ini berupa kata-kata atau tindakan dari orang-

⁵⁵ Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media,), hal. 4.

⁵⁶ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta:Grasindo, 2010), hal. 2-3.

⁵⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 17.

orang yang diwawancarai, pengamatan/ observasi, dan pemanfaatan dokumentasi.

Dengan penelitian kualitatif ini penulis mengumpulkan data-data terkait tentang proses pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui kultur madrasah dan media yang digunakan serta faktorfaktornya di MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan Psikologi Pendidikan. Pendekatan ini digunakan dalam penelitian karena pada asasnya adalah sebuah disiplin psikologi yang khusus mempelajari, meneliti, dan membahas seluruh tingkah laku manusia yang terlibat dalam proses pendidikan yang meliputi tingkah laku belajar, tingkah laku mengajar dan tingkah laku belajar mengajar.⁵⁸

Dengan menggunakan pendekatan Psikologi Pendidikan ini penulis telah menemukan temuan-temuan empiris yang berkenaan dengan pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui kultur madrasah di MTs Ali Maksum Yogyakarta dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta.

3. Metode Penentuan Subjek

Subjek adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik yang berbentuk tulisan maupun lisan, dengan kata lain yang

⁵⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1997), hal. 24.

27

disebut dengan informan. Metode penentuan subjek adalah suatu cara menentukan sumber dimana peneliti mendapatkan data.⁵⁹

Adapun yang menjadi subjek dalam peneletian ini adalah:

- a. Kepala MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta, sebagai narasumber terkait dengan gambaran umum masing-masing madrasah sejak berdirinya hingga saat ini dengan segala perkembangannya dan memberikan informasi mengenai proses pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui kultur madrasah.
- b. Kepala Tata Usaha MTs Ali Maksum Yogyakarta dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta, sebagai narasumber terkait dengan keadaan guru, karyawan, dan siswa.
- c. Waka Kesiswaan, Kurikulum, Humas dan Sarana Prasarana MTs Ali Maksum Yogyakarta dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta, sebagai narasumber pokok dalam penelitian yang penulis lakukan, pengambilan data diperoleh dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.
- d. Guru BK dan Guru Akhlak MTs Ali Maksum Yogyakarta dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta sebagai narasumber pelengkap dalam penelitian yang penulis lakukan.
- e. Siswa kelas VII MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta berjumlah empat siswa dari dua ratus dua puluh tiga siswa dan MTs Nurul

28

⁵⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 192.

Ummah Yogyakarta berjumlah dua siswa dari empat puluh enam siswa sebagai responden dalam penelitian ini, untuk mengetahui tingkat kedisiplinan dan tanggung jawab siswa setelah melalui kultur madrasah.

4. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi

Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dengan metode observasi dapat kita peroleh gambaran yang jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan metode lain. Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda- benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Dengamatan data perasaan.

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, yaitu penulis tidak ikut dalam kegiatan dan hanya sebagai pengamat independen. Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang proses pembentukan karakter disiplin

29

 $^{^{60}}$ J.R. Raco, $Metode\ Penelitian\ Kualitatif\ Jenis,\ Karakteristik\ dan\ Keunggulannya..\ hal.$

⁶² Djunaidi Ghony, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 165.

dan tanggung jawab melalui kultur madrasah di MTs Ali Maksum Yogyakarta MTs Nurul Ummah Yogyakarta.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁶³

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara terstruktur, yakni wawancara menggunakan susunan pertanyaan materi wawancara secara rinci sehingga membutuk pedoman wawancara.

Penelitian ini menggunakan metode wawacara informal, yaitu bahwa pertanyaan yang diajukan sangat tergantung pada pewawancara sendiri, jadi bergantung pada spontanitasnya dalam mengajukan pertanyaan kepada terwawancara. Hubungan antar pewawancara dalam suasana biasa, wajar, sedangkan pertanyaan dan jawabannya berjalan seperti pembicaraan sehari-hari. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti ini digunakan untuk mewawancarai kepala sekolah, wakil kepala kesiswaan, kurikulum, sarana prasarana, guru BK, guru akhlak, dan para siswa.

_

⁶³ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 180.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barangbarang tertulis. Dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya.⁶⁴

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangan, struktur organisasi, struktur guru, keadaan guru, karyawan, keadaan siswa, sarana-prasarana serta data-data lain yang berhubungan dengan penelitian.

5. Metode Analisis Data

Metode analisis data penelitian, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu setelah pengumpulan data dan menyeleksi data, penulis mencoba melakukan penyederhanaan data ke dalam bentuk paparan untuk memudahkan pembaca dalam memahami, kemudian di interpretasikan dengan jelas untuk menjawab permasalahan yang diajukan, data dipaparkan sedetail mungkin dengan uraian-uraian serta analisis kualitatif dengan langkah-langkah induktif yaitu menganalisis dari hal-hal yang bersifat khusus kemudian diambil kesimpulan yang bersifat umum.

6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek...* hal. 131.

memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi dengan sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang dipoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui gambaran keseluruhan pada penelitian ini, maka peneliti akan sampaikan garis-garis besar dalam sistematika pembahasan, sistematika dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, inti, dan akhir. Adapun sistematika dalam skripsi adalah sebagai berikut:

⁶⁵ Lexy J. Moleong, Metodologi Penulisan Kualitatif..., hal. 331.

Bagian awal skripsi disebut dengan halaman-halaman formalitas meliputi halaman judul, surat pernyataan keaslian, surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, trsnliterasi, daftar table, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian utama, pada BAB I berisi pendahuluan, dalam bab ini meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Pada bab ini, peneliti bermaksud untuk mengarahkan pembaca mengenali isi skripsi.

BAB II berisi gambaran umum MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta, berisi mengenai sejarah sekolah yang diteliti dan apa saja yang menyangkut tentang situasi dan kondisi sekolah yang ada pada saat ini. Seperti: letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, kondisi tenaga pendidik dan kependidikan, kondisi siswa, kondisi sarana dan prasarana, kegiatan harian siswa, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan organisasi.

BAB III berisi tentang kegiatan inti dan pembahasannya. Bab ini merupakan jawaban dari rumusan masalah tentang proses pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui kultur madrasah di MTs Ali Maksum Yogyakarta dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta, media pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui kultur madrasah di MTs Ali Maksum Yogyakarta dan MTs Nurul Ummah

Yogyakarta, serta faktor penghambat dan pendukung pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kultur madrasah di MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta.

BAB IV berisi penutup, pada bagian ini terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian, saran- saran, dan penutup. Bab ini merupakan temuan teoritis praktis dan akumulasi dari keseluruhan penelitian.

Bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka yang digunakan peneliti dalam penelitian dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta analisis yang telah penulis lakukan tentang pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui kultur madrasah di MTs Ali Maksum Yogyakarta dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Pada dasarnya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui kultur madrasah baik di MTs Ali Maksum Yogyakarta maupun MTs Nurul Ummah Yogyakarta terlaksana dengan proses yang sama. Pada proses pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui kultur madrasah sesuai dengan konsep dari Pusat Kurikulum Kementrian Pendidikan Nasional yaitu melalui kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkondisian.
- 2. Media pembentukan karakter disiplin dan tanggung siswa melalui kultur madrasah di MTs Ali Maksum Yogyakarta dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta pada garis besarnya sama. Pada pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa menggunakan beberapa media diantaranya media arsitektur madrasah (lingkungan madrasah), artifak, simbol, ritual dan seremoni, dan sejarah cerita (pesan).
- Di dalam proses pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui kultur madrasah di MTs Ali Maksum Yogyakarta dan MTs Nurul

Ummah Yogyakarta terdapat dua faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa diantaranya adanya asrama khusus untuk siswa, koordinasi yang baik antara pihak madrasah, pendamping asrama dan orang tua siswa, lingkungan madrasah dan asrama yang kondusif, peraturan madrasah yang mendukung setiap kegiatan yang ada di dalam madrasah, motivasi dan keteladanan dari guru, dan adanya kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan faktor penghambat pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa diantaranya latar belakang keluarga yang kurang baik, sarana dan prasarana madrasah yang belum maksimal, dan lingkungan pergaulan yang kurang baik.

B. Saran

Setelah melihat kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang terkait dengan pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui kultur madrasah di MTs Ali Maksum Yogykarta dan MTs Nurul Ummah Yogykarta, diantaranya yakni:

1. Bagi madrasah, perlunya pengembangan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan dalam upaya memperbaiki kualitas proses dan hasil pendidikan karakter. Pihak madrasah hendaknya menghadirkan program baru yang secara khusus mengkaji tentang karakter disiplin dan tanggung jawab bagi siswa. Kemudian, perlunya maksimalkan pengfungsian

- fasilitas agar pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa juga menjadi lebih maksimal.
- Bagi kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru BK, hendaknya melakukan koordinasi lebih baik antar pengelola madrasah. Hendaknya untuk lebih sering melakukan pengontrolan terhadap siswa.
- 3. Bagi guru, hendaknya guru lebih banyak memberikan motivasi dan teladan yang baik kepada siswa, seperti berangkat lebih awal, mengikuti kegiatan madrasah. Guru sebaiknya lebih berani dalam mengembangkan metode atau strategi ketika pembelajaran sehingga pembelajaran akan lebih menyenangkan. Kemudian, hendaknya guru lebih berani mengambil tindakan terhadap siswa yang tidak disiplin dan tanggung jawab serta perlunya pengontrolan secara berkala terhadap tugas siswa yang diberikan guru.
- 4. Bagi siswa, hendaknya bersikap disiplin terhadap peraturan madrasah serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan seperti berangkat lebih awal, menggunakan seragam, menjaga lingkungan, mengerjakan tugas, belajar dengan rajin dan lain sebagainya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan TaufikNya, Shalawat beserta Salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul "Pembentukan Karakter

Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa melalui Kultur Madrasah (Studi Kasus di MTs Ali Maksum Yogyakarta dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta)".

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, lembaga MTs Ali Maksum Yogyakarta, lembaga MTs Nurul Ummah Yogyakarta, para pembaca serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari betul penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Pada dasarnya penyusunan skripsi ini bukan semata-mata untuk mencari kekurangan dan kelemahan ataupun mana yang lebih unggul di MTs Ali Maksum Yogyakarta dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta. Namun, daripada itu penulis ingin berusaha memberikan masukan agar dapat dijadikan motivasi untuk terus mewujudkan karakter siswa sesuai yang diharapka, sesuai dengan visi dan misi madrasah.

Penulis ucapkan banyak terimakasi atas segala bantuan dari semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik dari segi tenaga, pikiran, waktu dan tempat. Penulis telah berusaha dengan semaksimal mungkin dalam menyusun skripsi ini, namun karena keterbatasan tentunya dalam skripsi yang sederhana ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dengan kerelaan hati penulis mengharapkan saran, kritik dan masukan yang bersifat membengun demi terciptanya kesempurnaan dalam skripsi ini.

Penulis berharap semoga amal baik yang telah diberikan dalam membantu penyelesaian skripsi ini mendapat limpahan rahmat dari Allah SWT dan mendapat syafa'at dari Nabiyullah Muhammad SAW.



DAFTAR PUSTAKA

- Anis, Matta Muhammad, *Membentuk Karakter Cara Islami*, JakartaAl-I'tishom Cahaya Umat, 2003.
- Ardy Wiyani, Novan, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Daryanto, Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran, Yogyakarta: Gava Media.
- Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, *Pedoman Kegiatan Pengembangan Diri untuk*, Departemen Agama, 2005.
- Ditjen Dikdasmen Depdiknas, Memahami Budaya Sekolah, 2002.
- Djunaidi, Ghony, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Elrais, Heppy, Kamus Ilmiah Populer, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Fajriyah, Lili, "Peran Kultur Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas III di MI Ma'arif 02 Pahonjean Majenang Cilacap", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Hoetomo, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Surabaya: Mitra Pelajar, 2005.
- Husni Latifah, Seli, "Pendidikan Berbasis Kultur Madrasah di MTs N Prambanan Klaten", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2012.
- Ismadi, "Pembentukan Karakter Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Sultan Agung Depok Sleman melalui Sistem Full Day School", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Isna, Aunillah Nurla, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Laksana, 2011.

- Khairudi, Moh & Susiwi,"Pendidikan Karakter melalui Pengembangan Budaya Sekolah di Sekolah Islam Terpadu Salman Al Farisi Yogyakarta", *Jurnal*, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Koesoema, A Doni, *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh*, Yogyakarta: Kanisius, 2012.
- ______, Doni, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Kurnia, Adi & bambang Qomaruzzaman, *Membangun Budaya Sekolah*, Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2012.
- M. Noor, Rohinah, *The Hidden Curriculum Membangun Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- Majid, Abdul & Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Marzuki, Pendidikan Karakter Islam, Jakarta: Amzah, 2015.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Mulyana, Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mulyasa, E, Manajemen Penidikan Karakter, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.
- Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*, Bandung: Bumi Aksara, 2012.
- Muslich, Mansur, Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Muwafik, Saleh Akh, Membangun Karakter dengan Hati Nurani: Pendidikan Karakter untuk Generasi Bangsa, Jakarta: Erlangga, 2012.
- Naim, Ngainun, Character Building, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.
- Narwanti, Sri, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Familia, 2011.
- Nasution, S., Metode Research: Penelitian Ilmiah, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

- Nurpiana, Elma, "Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan pada Siswa kelas VII di MTsN Pakem Sleman Yogyakarta Tahun Akademik 2012/2013", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Penelitian program DPP Bakat Minat dan Ketrampilan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Aura Pustaka, 2012.
- Peningkatan Manajemen melalui Tata Kelola dan Akuntabilitas di Sekolah/, Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional dan Kementrian Agama RI, 2011.
- Poerwodarminto, W. JS., Kamus Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Prent. K C.M. dkk, Kamus Latin Indonesia, Senang Yayasan Kanisius, 1986.
- Raco, J.R., *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, Jakarta: Grasindo, 2010.
- Rochanah, "Pembentukan Karakter Siswa Berbasis Kultur Madrasah di MAN 1 Kebumen", *Tesis*, PPS UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Sisdiknas, Bandung: Penerbit Citra Umbara, 2011.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1997.
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cetakan ke 2*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Tim Penelitian program DPP Bakat Minat dan Ketrampilan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Aura Pustaka, 2012.
- Tri Prasetya, Joko, *Ilmu Budaya Dasar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011.
- Wibowo, Agus, Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi), Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Zubaedi, Desain Pendidikan Karakter ; Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan, Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2011.

Zuchdi, Damiyati, dkk, *Model Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran dan Pengembangan Kultur Sekolah*, Yogyakarta: CV. Multi Presindo, 2013.

Rohinah M. Noor, *The Hidden Curriculum Membangun Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012.



PEDOMANA PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

- Letak geografis MTs Ali Maksum Yogyakarta dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta
- Situasi dan kondisi lingkungan MTs Ali Maksum Yogyakarta dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta
- Keadaan sarana dan prasarana MTs Ali Maksum Yogyakarta dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta
- 4. Penegakan sanksi untuk membentuk kedisiplinan siswa MTs Ali Maksum Yogyakarta dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta
- Kultur Madrasah di MTs Ali Maksum Yogyakarta dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta

B. Pedoman Wawancara

Ditujukan kepada Bapak H. Fairuzi Afiq, S. Pd. I. selaku Kepala MTs Ali Maksum Yogyakarta dan Bapak Suwandi, S. Ag. selaku Kepala MTs Nurul Ummah Yogyakarta untuk mengetahui sejarah berdiri, perkembangan, visi, misi madrasah masing-masing dan teladan yang diberikan oleh beliau. Selain kepala madrasah penulis juga melakukan wawancara dengan semua wakil kepala madrasah diantaranya wakil kepala madrasah bagian pengajaran dan kurikulum yaitu Bapak Lukman Hakim, S di MTs Ali Maksum Yogyakarta dan Bapak Atho'urrakhman, S. Pd. I. di MTs Nurul Ummah Yogyakarta untuk mengetahui kurikulum yang digunakan di madrasah. Wakil kepala madrasah bagian kesiswaan di MTs Ali Maksum Yogyakarta yaitu Ibu Bintun Niswati, S. Pd.I. dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta yaitu Bapak Akhmad Khalwani, S. Pd. untuk mengetahui kegiatan harian siswa, dan kegiatan yang ada di madrasah serta terkait dengan tata tertib madrasah. Wakil kepala madrasah bagian sarana dan prasarana yaitu Bapak Yusuf di MTs Ali Maksum Yogyakarta dan Bapak Khoeruddin, S. S. Di MTs Nurul Ummah Yogyakarta untuk mengetahui sarana dan prasarana yang ada di masing-masing madrasah. Wakil kepala madrasah bagian humas yaitu Bapak M. Yusuf di MTs Ali Maksum Yogyakarta dan Bapak Akhmad Khalwani, S.

Pd. di MTs Nurul Ummah Yogyakarta untuk mengetahui hubungan yang terjalin antara warga madrasah, orang tua siswa dan masyarakat sekitar madrasah. Kepala TU yaitu Bapak di MTs Ali Maksum Yogyakarta dan Bapak Bisri Musthofa, S. H. I. di MTs Nurul Ummah Yogyakarta untuk mengetahui tentang data guru, siswa. Guru mapel akidah akhlak yaitu Ibu Bintun Niswati, S. Pd. I. di MTs Ali Maksum Yogyakarta dan Bapak Hafidudin BZ, S. Pd. I di MTs Nurul Ummah Yogyakarta yaitu untuk mengetahui proses pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di kelas. Guru BK yaitu Ibu Rina Mulyani di MTs Ali Maksum Yogyakarta dan Ibu Sri Mulyanti selaku guru BK di MTs Nurul Ummah Yogyakarta untuk mengetahui masalah yang dihadapi siswa dan bagaimana cara penangannya. Dan siswa MTs Ali Maksum Yogyakarta dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta.

Beberapa pertanyaan yang terkait dengan penelitian ini di antaranya:

1. Kepala Madrasah

- 1) Menurut Kepala Madrasah apa yang dimaksud dengan karakter disiplin dan tanggung jawab?
- 2) Karakter disiplin dan tanggung jawab seperti apa yang diberlakukan di Madrasah ini?
- 3) Menurut Kepala Madrasah, apa yang dimaksud dengan kultur madrasah?
- 4) Seperti apa bentuk kultur di madrasah ini?
- 5) Apa tujuan di adakannya kultur di madrasah ini?
- 6) Bagaimana perkembangan Madrasah sejak Kepala Madrasah memimpin hingga sekarang?
- 7) Apa strategi yang Kepala Madrasah ciptakan untuk memajukan Madrasah?
- 8) Bagaimana cara Kepala Madrasah memutuskan suatu kebijakan?
- 9) Bagaimana tata tertib yang berlaku bagi guru dan karyawan di Madrasah ini?

- 10) Bagaimana realisasi terhadap tata tertib yang diberikan kepada guru dan karyawan di Madrasah ini?
- 11) Bagaimana pemberlakuan sanksi yang diberikan kepada guru dan karyawan yang melanggar tata tertib?
- 12) Bagaimana cara Kepala Madrasah menegakkan kepatuhan guru dan karyawan dalam mentaati tata tertib Madrasah?
- 13) Bagaimana cara mensosialisasikan tata tertib kepada guru dan siswa?
- 14) Bentuk keteladanan apa saja yang di contohkan oleh kepala madrasah kepada siswa sehingga dapat membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab?
- 15) Apa visi dan misi Madrasah ini?
- 16) Apa alasan madrasah memilih visi dan misi tersebut?
- 17) Bagaimana dengan realisasi dari visi dan misi tersebut?
- 18) Apakah ada dampak visi dan misi Madrasah terhadap karakter disiplin dan tanggung jawab siswa?
- 19) Apakah visi dan misi Madrasah disosialisasikan kepada siswa dan warga madrasah?
- 20) Bagaimana cara mensosialisasikan visi dan misi madrasah terhadap warga madrasah?
- 21) Apakah ada visi dan misi yang terpampang pada gedung Madrasah?
- 22) Bagaimana cara kepala madrasah membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa?
- 23) Apakah ada sejarah tokoh atau cerita masa lampau yang dapat membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa madrsah?
- 24) Bagaimana cara Kepala Madrasah menegakkan disiplin terhadap peserta didik?
- 25) Bagaimana realisasi dari tata tertib yang diberlakukan untuk siswa?
- 26) Siapa yang bertanggung jawab dalam mengontrol pelaksanaan tata tertib Madrasah bagi guru dan siswa?
- 27) Program apa yang Kepala Madrasah hadirkan semenjak menjadi kepala Madrasah?

- 28) Apakah ada program khusus Madrasah yang mengkaji tentang karakter?
- 29) Apa yang menjadi program Kepala Madrasah selanjutnya dalam upaya membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui kultur Madrasah?
- 30) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa?
- 2. Wakil Kepala Madrasah bagian kurikulum dan pengajaran
 - 1) Bagaimana kurikulum yang diterapkan di Madrasah ini?
 - 2) Apa visi, misi dan tujuan dari kurikulum madrasah?
 - 3) Apa yang Waka Kurikulum ketahui tentang karakter disiplin dan tanggung jawab?
 - 4) Apa yang Waka Kurikulum ketahui tentang kultur madrasah?
 - 5) Bagaimana pengembangan kurikulum di Madrasah ini?
 - 6) Apakah pengembangan kurikulum di madrasah ini memasukkan nilainilai karakter disiplin dan tanggung jawab?
 - 7) Apakah kultur madrasah termasuk kedalam kurikulum madrasah?
 - 8) Bagaimana program Madrasah terkait program intrakurikuler, dan ekstrakurikuler?
 - 9) Kegiatan besar apa saja yang biasa dilakukan madrasah ini?
 - 10) Apakah ada kegiatan besar yang dapat membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa?
 - 11) Apakah dalam RPP dan Silabus terdapat nilai-nilai karakter disiplin dan tanggung jawab?
 - 12) Bagaimana tanggapan Waka Kurikulum sebagai warga Madrasah dengan diterapkannya tata tertib yang berlaku?
 - 13) Apa saja pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kaitannya dalam bidang agama?
 - 14) Bagaimana Model kepemimpinan yang dipegang oleh kepala Madrasah?

- 15) Menurut Waka Kurikulum apa faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kaitannya dengan kurikulum?
- 3. Wakil Kepala Madrasah bagian kesiswaan
 - Apa yang Waka Kesiswaan ketahui tentang karakter disiplin dan tanggung jawab?
 - 2) Apa yang Waka Kesiswaan ketahui tentang kultur madrasah?
 - 3) Apa saja kultur yang ada di madrasah ini?
 - 4) Apa saja kegiatan rutin siswa di madrasah ini?
 - 5) Kegiatan rutin apa saja yang dapat membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa?
 - 6) Apakah ada sanksi bagi siswa yang tidak mengikuti kegiatan rutin di madrasah?
 - 7) Apa saja kewajiban yang harus dilakukan siswa di madrasah?
 - 8) Kegiatan spontan apa saja yang ada di madrasah ini?
 - 9) Apa saja kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler di Madrasah ini?
 - 10) Kegiatan Ekstrakurikuler apa saja yang dapat membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa?
 - 11) Apakah ada lomba-lomba yang diadakan di madrasah?
 - 12) Apa saja lomba-lomba yang dapat membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa?
 - 13) Pada saat kegiatan apa saja siswa diberikan materi tentang karakter disiplin dan tanggung jawab?
 - 14) Selain saat kegiatan apakah ada cara lain selain melalui kegiatan untuk memberikan materi karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa?
 - 15) Apa saja ritual (rutinitas sehari-hari) siswa di madrasah?
 - 16) Ritual apa saja yang dapat membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa?
 - 17) Bagaimana cara pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui ritual
 - 18) Apa saja seremoni yang ada di Madrasah ini?

- 19) Seremoni apa saja yang dapat membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di Madrasah? Dan bagaimana caranya?
- 20) Sebagai pembina, apakah sebelumnya sudah mendapat pembekalan terlebih dahulu?
- 21) Melalui kegiatan apa saja pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab yang diberikan kepada siswa?
- 22) Bagaimana Madrasah memberikan sosialisasi tentang tata tertib?
- 23) Bagaimana pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui kultur di Madrasah ini?
- 24) Selain program intra dan ekstra kurikuler, apa ada kultur lain yang dapat membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa?
- 25) Bagaimana persepsi Waka Kesiswaan tentang gaya kepemimpinan kepala Madrasah ini?
- 26) Apa saja kesibukan kepala Madrasah selain menjabat sebagai kepala Madrasah disini?
- 27) Dalam hal apa saja interkasi yang terjalin antara guru dan karyawan?
- 28) Bagaimana sistem jam belajar siswa?
- 29) Apa dampak positif dari penerapan tata tertib guru dan karyawan?
- 30) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa?
- 4. Wakil Kepala Madrasah bagian sarana dan prasarana
 - 1) Apa yang Waka Sapras ketahui tentang karakter disiplin dan tanggung jawab?
 - 2) Apa yang Waka Sapras ketahui tentang kultur madrasah?
 - 3) Bagaimana Fasilitas, Sarana dan Prasarana yang ada di Madrasah ini?
 - 4) Fasilitas, Sarana dan Prasarana apa saja yang menunjang pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di Madrasah?
 - 5) Fasilitas, Sarana dan Prasarana apa saja yang menunjang kultur madrasah?

- 6) Fasilitas, sarana dan prasarana apa saja yang perlu diadakan dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa?
- 7) Kendala apa saja dalam pengadaan fasilitas, sarana dan prasarana untuk pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa?
- 8) Apa upaya madrasah dalam mengatasi kendala yang ditemui dalam fasilitas, sarana dan prasarana?
- 9) Bagaimana arsitektur atau lingkungan madrasah (bentuk bangunan, tata ruang, lingkungan fisik)?
- 10) Arsiterkur apa saja yang dapat mempengaruhi karakter disiplin dan tanggung jawab siswa?
- 11) Apa saja simbol (ex. bangunan, display piala, moto, maskot madrasah, piagam penghargaan dan logo) yang ada di Madrasah ini?
- 12) Simbol apa saja yang dapat mempangaruhi dan mengandung nilainilai karakter disiplin dan tanggung jawab?
- 13) Apa artifak (benda-benda yang menjadi kebanggan) madrasah ini?
- 14) Adakah artifak yang mengkomunikasikan nilai kedisiplinan dan tanggung jawab?
- 15) Apa faktor penghambat dan pendukung pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa terkait dengan fasilitas, sarana dan prasarana yang ada di Madrasah?
- 5. Wakil Kepala Madrasah bagian hubungan manusia (humas)
 - Apakah yang Waka Humas ketahui tentang karakter disiplin dan tanggung jawab?
 - 2) Apakah yang Waka Humas ketahui tentang kultur madrasah?
 - 3) Bagaimana hubungan antar kepala madrasah, guru, karyawan dengan siswa ketika di luar KBM?
 - 4) Bagaimana sistem pelaksanaan kerja bakti di Madrasah?
 - 5) Apa saja hubungan yang terjalin antara warga Madrasah dengan lingkungan masyarakat?
 - 6) Apakah dari pihak Madrasah melakukan kunjungan pada keluarga Madrasah yang sedang tertimpa musibah/berduka?

- 7) Kegiatan lomba di Madrasah terlaksana dalam moment apa saja?
- 8) Apakah guru di Madrasah membiasakan berjabat tangan menyambut kedatangan siswa di pagi hari?
- 9) Apakah di madrasah mengadakan Harlah (Hari Ulang Tahun Madrasah)?
- 10) Apa saja kegiatan besar yang dilaksanakan di Madrasah?
- 11) Bagaimana pelaksanaan kerja bakti di Madrasah, apakah ada jadwal tertentu atau terlaksana secara spontan?
- 12) Hubungan yang terjalin antara Madrasah dan lingkungan masyarakat sekitar dalam kegiatan apa saja?
- 13) Apakah dari pihak Madrasah melakukan kunjungan pada keluarga Madrasah yang sedang tertimpa musibah/ berduka?
- 14) Apakah ada infak khusus bagi yang berduka?
- 15) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa?

6. Guru Akidah Akhlak

- 1) Menurut Guru apa yang dimaksud dengan karakter disiplin dan tanggung jawab?
- 2) Menurut Guru, apa yang dimaksud kultur madrasah?
- 3) Indikator karakter disiplin dan tanggung jawab siswa seperti apa yang diberlakukan ketika KBM di kelas?
- 4) Apakah di dalam KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) Aqidah Akhlak terdapat nilai- nilai pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab?
- 5) Apakah di dalam RPP dan Silabus Aqidah Akhlaq terdapat nilai-nilai karakter disiplin dan tanggung jawab?
- 6) Strategi seperti apa yang digunakan dalam pemberian materi tentang karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa?
- 7) Media apa saja yang sering digunakan ketika pembelajaran dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa?

- 8) Pelanggaran seperti apa yang sering dilakukan siswa ketika di kelas terkait dengan disiplin dan tanggung jawab siswa?
- 9) Apakah ada sanksi bagi siswa yang tidak disiplin (tidak mengerjakan tugasnya) dan tidak tanggung jawab ketika pembelajaran?
- 10) Bentuk keteladanan apa yang Guru contohkan kepada siswa untuk membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa?
- 11) Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa ketika di kelas?

7. Guru BK

- Apakah yang guru BK ketahui tentang karakter disiplin dan tanggung jawab siswa?
- 2) Apakah yang guru BK ketahui tentang kultur madrasah?
- 3) Indikator disiplin dan tanggung jawab siswa seperti apa yang diberlakukan di madrasah ini?
- 4) Bagaimana tata tertib yang berlaku bagi siswa di Madrasah ini?
- 5) Bagaimana realisasi terhadap tata tertib yang diberikan kepada siswa?
- 6) Bagaimana pemberlakuan sanksi yang diberikan kepada siswa yang melanggar tata tertib?
- 7) Apa saja kasus yang sering terjadi di Madrasah terkait disiplin dan tanggung jawab siswa?
- 8) Karakter disiplin dan tanggung jawab siswa seperti apa yang diberlakukan di Madrasah ini?
- 9) Bentuk keteladanan apa saja yang guru contohkan kepada siswa agar dapat membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa?
- 10) Apa penyebab siswa melakukan pelanggaran terhadap tata tertib Madrasah?
- 11) Apakah ada siswa yang dikeluarkan dari Madrasah karena melanggar aturan Madrasah?
- 12) Apa strategi dan upaya anda dalam menangani dan membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa?

- 13) Bagaimana pemberlakuan sanksi yang diberikan oleh Madrasah terhadap pelanggaran siswa?
- 14) Bagaimana sistem pelaksaan razia ketertiban di Madrasah ini?
- 15) Dalam kegiatan razia ketertiban, apa saja yang di razia?
- 16) Siapa saja yang bertugas melakukan razia ketertiban?
- 17) Bagaimana upaya anda dalam membina siswa yang melakukan pelanggaran ringan, sedang, maupun berat?
- 18) Bagaimana tanggapan siswa tentang penerapan disiplin di Madrasah?
- 19) Apa saja bentuk disiplin yang sudah diterapkan pada siswa?
- 20) Apa saja masalah yang dihadapi siswa terkait dengan kultur Madrasah?
- 21) Apa saja bentuk dari pelanggaran yang termasuk dalam kategori ringan, sedang, maupun berat?
- 22) Apa saja bentuk tanggung jawab yang diterapkan kepada siswa?
- 23) Bagaimana upaya anda dalam membina siswa yang tidak melakukan tanggung jawabnya secara baik?
- 24) Apakah ada kerja sama antara wali siswa dan orang tua siswa dalam hal menginformasikan perilaku siswa di Madrasah?
- 25) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa?

8. Karyawan

- Apa yang karyawan ketahui tentang pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab?
- 2) Apa yang karyawan tentang kultur madrasah?
- 3) Kultur apa saja yang ada di madrasah ini?
- 4) Bentuk keteladanan apa saja yang di contohkan oleh kepala madrasah, guru, dan karyawan kepada siswa?
- 5) Pada jam berapa karyawan dan ibu karyawan datang ke Madrasah?
- 6) Pada jam berapa karyawan dan ibu karyawan pulang dari Madrasah?
- 7) Apakah karyawan membiasakan bersalaman ketika sampai di Madrasah?

- 8) Apakah ikut melaksanakan jama'ah shalat Dzuhur bersama para guru dan siswa?
- 9) Apakah karyawan membiasakan shalat sunat Dhuha?
- 10) Bagaimana komunikasi yang terjalin antara karyawan dengan kepala Madrasah, dan dengan sesama karyawan?
- 11) Dalam hal apa interaksi yang terjadi antara karyawan dengan siswa?
- 12) Apakah karyawan mengenakan pakaian sesuai jadwal yang telah ditetapkan?
- 13) Apakah karyawan melakukan kunjungan pada keluarga Madrasah yang sedang tertimpa musibah (meninggal/ sakit)?
- 14) Apakah karyawan diharuskan untuk meminta izin jika terlambat datang ke Madrasah?
- 15) Apakah karyawan diharuskan untuk meminta izin jika akan keluar dari Madrasah?
- 16) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa?

9. Siswa

- Apakah siswa mengetahui tentang karakter disiplin dan tanggung jawab?
- 2) Apakah siswa mengetahui tentang kultur madrasah?
- 3) Apa saja kultur yang ada di madrasah ini?
- 4) Apakah madrasah menanamkan nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab?
- 5) Bagaimana tanggapan siswa terhadap tata tertib yang berlaku di Madrasah?
- 6) Siapa yang menganjurkan siswa untuk mentaati peraturan Madrasah? Dengan cara apa? Bagaimana?
- 7) Apa manfaat yang siswa peroleh dengan adanya tata tertib Madrasah?
- 8) Tata tertib apa saja yang sering siswa langgar?
- 9) Bagaimana cara siswa memanfaatkan waktu istirahat?
- 10) Apa kegiatan siswa setelah selesai jam efektif belajar?

- 11) Bagaimana sikap siswa waktu proses belajar mengajar di kelas?
- 12) Metode apa saja yang guru gunakan dalam proses pembelajaran di kelas?
- 13) Media apa saja yang guru gunakan dalam proses pembelajaran di kelas
- 14) Ketika sudah sampai waktu shalat, apakah siswa melakukan shalat berjamaah di madrasah?
- 15) Bagaimana sikap siswa jika dikenai sanksi karena bersalah?
- 16) Bagaimana sikap siswa dalam mentaati peraturan Madrasah?
- 17) Bagaimana sikap siswa dalam mentaati tata tertib kelas?
- 18) Bagaimana sikap siswa ketika bertemu dengan guru?
- 19) Bagaimana sikap siswa jika guru tidak hadir pada waktu jam belajar?
- 20) Apakah siswa sering datang terlambat ke Madrasah, upacara, maupun masuk kelas?
- 21) Bagaimana sikap guru terhadap kelalaian siswa dalam mengerjakan tugas?
- 22) Apakah siswa sering mengujungi perpustakaan? apa yang siswa lakukan?
- 23) Nilai apa saja yang siswa dapatkan dari kultur (program) Madrasah?
- 24) Bagaimana tanggapan siswa tentang pemberlakuan tata tertib kelas, dan bagaimana proses pembuatannya?
- 25) Apa sanksi yang diberikan oleh guru atas kelalaian mengerjakan tugas?
- 26) Apakah siswa sering menjalankan Shalat Dhuha/ shalat fardhu di Madrasah? Dan karena alasan apa?
- 27) Bagaimana keadaan pintu gerbang Madrasah saat jam istirahat?
- 28) Apa saja informasi dan himbauan yang diberikan oleh guru piket saat jam istirahat pertama?
- 29) Apakah shalat dzuhur berjamaah itu diwajibkan untuk seluruh siswa dan adakah guru yang mengontrol?
- 30) Bagaimana sikap siswa ketika ada teman yang sakit?

- 31) Bagaimana sikap siswa ketika bertemu guru?
- 32) Apa sanksi yang diberikan ketika tidak mengikuti upacara
- 33) Pelanggaran apa yang pernah terjadi dalam kategori sedang/ berat?
- 34) Apakah siswa sering melakukan kunjungan ke perpustakaan?
- 35) Fasilitas apa yang Madrasah sediakan untuk menambah wawasan siswa?
- 36) Apakah di Madrasah mengadakan upacara untuk memperingati PHBN?
- 37) Apakah di Madrasah diwajibkan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar?
- 38) Apakah guru memberikan reward bagi siswa yang berprestasi?
- 39) Apakah tercipta suasana saling menghargai dan menghormati antar sesama teman?
- 40) Apakah di Madrasah sering diadakan kerja bakti?
- 41) Apakah tata tertib yang sudah diberlakukan di kelas berjalan?
- 42) Bagaimana kepatuhan siswa untuk tidak membawa HP ke Madrasah?
- 43) Apakah bapak/ibu guru membiasakan budaya berjabat tangan ketika memasuki ruang kelas?
- 44) Apakah bapak/ ibu guru terlihat melaksanakan shalat sunat Dhuha?
- 45) Apakah bapak/ ibu guru terlihat mengunjungi perpustakaan untuk kegiatan membaca/ meminjam buku?
- 46) Bagaimana tindakan bapak/ ibu guru pada siswa yang melanggar?
- 47) Bagaimana sikap guru dan pihak Madrasah ketika ada siswa yang berperilaku baik/ berprestasi?
- 48) Apakah bapak/ ibu guru memberikan nasihat/ motivasi kepada siswanya?
- 49) Pelanggaran apa yang dilakukan siswa yang masuk kategori pelanggaran sedang/ berat?
- 50) Apa saja yang bisa kamu teladani dari kepala madrasah, bapak/ ibu guru dan karyawan?

C. Pedoman Dokumentasi

- Letak georgafis MTs Ali Maksum Yogyakarta dan MTs Nurul Ummah Yogyakrta.
- Sejarah dan perkembangan MTs Ali Maksum Yogyakarta dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta.
- Fasilitas, sarana dan prasarana MTs Ali Maksum Yogyakarta dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta.
- 4. Data keadaan guru, siswa dan karyawan MTs Ali Maksum Yogyakarta dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta.
- 5. Kalender akademik MTs Ali Maksum Yogyakarta dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta.
- 6. Brosur penerimaan peserta didik baru di MTs Ali Maksum Yogyakarta dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta.
- 7. Dokumentasi/ foto kegiatan-kegiatan, slogan-slogan terkait pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di MTs Ali Maksum Yogyakarta dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta.

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data : -

Hari/tanggal : Rabu, 3 April 2015

Pukul : 08.00-selesai

Lokasi : Ruang Tata Usaha

Sumber : Pegawai Tata Usaha

Deskripsi data:

Hari ini penulis menyerahkan surat izin penelitian dari UIN Sunan Kalijaga serta dari Pemkot Yogyakarta Dinas Perizinan untuk melakukan penelitian di MTs Nurul Ummah Yogyakarta. Dan menyerahkan surat izin penelitian dari UIN Sunan Kalijaga serta Pemkot Kabupaten Bantul BAPEDA untuk melakukan penelitian di MTs Ali Maksum Yogyakarta.

Interpretasi:

Dari kegiatan tersebut penulis melakukan langkah awal untuk memulai penelitian di MTs Ali Maksum Yogyakarta dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta.

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 15 April 2015

Pukul : 09.15-10.15 WIB

Lokasi : Kantor MTs Nurul Ummah Yogyakarta

Sumber Data : Bapak Suwandi, S. Ag.

Deskripsi Data:

Nara sumber adalah Bapak Suwandi selaku kepala madrasah MTs Nurul Ummah Yogyakarta, wawancara ini dilaksanakan di kantor MTs Nurul Ummah Yogyakarta. pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan sejarah, perkembangan madrasah serta visi madrasah dan kultur MTs Nurul Ummah Yogyakarta. Selain itu, juga berkaitan dengan strategi dan keteladanan dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa MTs Nurul Ummah Yogyakarta.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil tentang perkembangan madrasah selama bapak Suwadi memimpin menjadi kepala madrasah mengalami kemajuan dari segi kualitas, sarana prasarana dan kuantitas. MTs Nurul Ummah Yogyakarta sendiri berciri khas pesantren yang mengutamakan adab tata krama, menghormati dan selalu berpegang dari yang dicontohkan Rasulullah. Ciri khas dari MTs Nurul Ummah Yogyakarta adalah tidak lepas dari budaya-budaya pesantren, nilai-nilai religius, budaya pesantren yang didukung di madrasah. Contohnya pembacaan asmaul khusna, salam-salaman dengan bapak ibu guru, silaturrahmi kepada pengasuh, mujahadah. Visi MTs Nurul Ummah Yogyakarta "Berkualitas dalam keimanan, berprestasi dalam keilmuan, pembiasaan dalam amalan, berkarakter dalam kebaikan" maksudnya bahwa antara iman yang baik didukung dengan ilmu yang baik kemudian diwujudkan dengan amal maka akan terwujud karakter baik. Keteladanan yang diberikan diantaranya berangkat lebih awal, menjaga lingkungan, bersikap sopan, ramah terhadap siswa dan guru.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 15 April 2015

Pukul : 11.00- 11.50 WIB

Lokasi : Kantor MTs Nurul Ummah Yogyakarta

Sumber Data : Bapak Khoiruddin, S. S.

Deskripsi Data:

Nara sumber dari wawancara adalah Bapak Khoiruddin, S.S. selaku wakil kepala madrasah bagian sarana dan prasarana di MTs Nurul Ummah Yogyakarta. Wawancara ini dilaksanakan di kantor MTs Nurul Ummah Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan sarana dan prasarana di MTs Nurul Ummah Yogyakarta dan yang dapat membentuk karakter disiplin dan tnggung jawab siswa.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil tentang sarana dan prasarana yang mendukung terbentuknya karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di MTs Nurul Ummah Yogyakarta diantaranya ruang kelas yang kondusif, lingkungan yang nyaman dan bersih, slogan, pintu gerbang, jam dinding, papan tata tertib, bell, speaker dan fasilitas yang mendukung jalannya kegiatan yang ada dimadrasah.

Arsitektur yang ada di madrasah ini berupa bentuk bangunan leter L di tengah terdapat lapangan yang dikelilingi oleh tanaman-tanaman obat-obatan dan lainnya. Bangunan dan lapangan di kelilingi oleh pagar pembatas dengan dua pintu gerbang yang berada di depan. Simbol yang dapat membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa berupa slogan-slogan yang di tempel di lingkungan madrasah, tata tertib, daftar pelanggaran, struktur kelas, jadwal piket.

Faktor penghambat dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kaitannya dengan fasilitas, sarana dan prasarana salah satunya

meliputi belum maksimalnya pengadaan fasilitas. Misalnya belum adanya masjid untuk kegiatan keagamaan sehingga dapat menghamat pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa.



Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/tanggal : Rabu, 15 April 2015

Pukul : 10.15- 10.45 WIB

Lokasi : Lingkungan MTs Nurul Ummah Yogyakarta

Sumber Data : Letak Geografis MTs Nurul Ummah Yogyakarta

Deskripsi Data:

Data observasi adalah letak dan keadaan geografis MTs Nurul Ummah Yogyakarta.Observasi ini tentang letak, keadaan, visi dan misi,sejarah berdiri, tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, karyawan, sarana prasarana, dan batas-batas MTs Nurul Ummah Yogyakarta.

Interpretasi:

Dari hasil observasi ini, peneliti mendapat hasil bahwa letak Madrasah Aliyah Nurul Ummah Yogyakarta yaitu sebelah utara berbatasan dengan pemukiman warga, sebelah timur berbatasan dengan pemukiman warga, sebelah selatan berbatasan dengan pemukiman warga, sebelah barat berbatasan dengan lapangan tenis dan pemukiman warga. Visi dan misi, sejarah berdiri, tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, karyawan, dan sarana prasarana akan penulis paparkan pada Gambaran Umum MTs Nurul Ummah Yogyakarta.

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 16 April 2015

Pukul : 09.00-09.40 WIB

Lokasi : Kantor MTs Nurul Ummah Yogyakarta

Sumber Data : Bapak Atho'urrokhman, S.Pd.I.

Deskripsi Data:

Nara sumber dari wawancara adalah Bapak Atho'urrokhman, S.Pd.I. selaku wakil kepala madrasah bagian kurikulum di MTs Nurul Ummah Yogyakarta. Wawancara ini dilaksanakan di kantor MTs Nurul Ummah Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan Kurikulum yang diterapkan di MTs Nurul Ummah Yogyakarta.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil tentang kurikulum di MTs Nurul Ummah Yogyakarta, bahwa MTs Nurul Ummah Yogyakarta menggunakan kurikulum dari kemenag, kemendikbud dan pesantren, namun belum sempurna dalam kurikulum pesantrennya. Namun rencana kedepannya ketiga kurikulum tersebut akan digabung dan disempurnakan. Di dalam kurikulum juga terdapat nilai-nilai kedisiplinan dan tanggung jawab. Baik itu secara tertulis atau tidak pasti setiap guru menanamkan disiplin dan tanggung jawab pada siswa.

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Jum'at, 17 April 2015

Pukul : 07.40-08.45 WIB

Lokasi : Kantor dan Perpustakaan MTs Nurul Ummah

Sumber Data : Bapak Akhmad Khalwani, S. Pd.

Deskripsi Data:

Nara sumber dari wawancara adalah Bapak Akhmad Khalwani, S.Pd. selaku wakil kepala madrasah bagian kesiswaan dan humas di MTs Nurul Ummah Yogyakarta. Wawancara ini dilaksanakan di kantor dan di perpustakaan MTs Nurul Ummah Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan tata tertib, kegiatan yang ada di madrasah terutama kegiatan yang dapat membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa dan hubungan antara warga madrasah MTs Nurul Ummah Yogyakarta.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil tentang kegiatan yang ada di madrsah berupa kegiatan harian, kegiatan spontan, kegiatan ekstrakurikurel, dan tata tertib akan penulis paparkan pada Bab II tentang gambaran umum MTs Nurul Ummah Yogyakarta. Sedangkan, hubungan antara warga MTs Nurul Ummah Yogyakarta sangat baik.

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 18 April 2015

Pukul : 09.00-09.20 WIB

Lokasi : Kantor MTs Nurul Ummah

Sumber Data : Bapak Hafidudin BZ, S. Pd. I.

Deskripsi Data:

Nara sumber dari wawancara adalah Bapak Hafidudin BZ, S. Pd. I. selaku guru akidah akhlak di MTs Nurul Ummah Yogyakarta. Wawancara dilaksanakan di kantor MTs Nurul Ummah Yogyakarta. Pertannyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan pembelajaran akidah akhlak dan kasus kedisiplinan dan tanggung jawab ketika dikelas serta pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa ketika pembelajaran.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil tentang kasus disiplin dan tanggung siswa yang sering terjadi di kelas adalah tidak menggunakan kaos kaki, seragam dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa ketika pembelajaran yaitu dengan pengenalan melalui pemberian materi. Di dalam materi aqidah akhlaq pasti terdapat materi tersendiri tentang disiplin dan tanggung jawab pada kelas IX. Namun, sebenarnya di setiap pelajaran baik itu aqidah akhlak ataupun yang lain pasti ditanamkan nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab pada siswa. Sedangkan untuk pelajaran aqidah akhlak itu masuk ke bagian akhlak terpuji.

Strategi yang di gunakan untuk menyampaikan nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab biasanya itu melalui tanya jawab dengan siswa, pemberian contoh-contoh. Namun lebih kepada penerapannya.

Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 18 April 2015

Pukul : 09.30-10.00 WIB

Lokasi : Ruang BK MTs Nurul Ummah

Sumber Data : Ibu Rina Mulyani, S. Sos. I.

Deskripsi Data:

Nara sumber dari wawancara adalah Ibu Rina Mulyani, S. Sos.I. selaku guru BK di MTs Nurul Ummah Yogyakarta. Wawancara ini dilaksanakan di ruang guru BK. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan pelanggaran yang terjadi di MTs Nurul Ummah Yogyakarta, dan cara menangani kasus tersebut.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil tentang pelanggaran yang terdapat di MTs Nurul Ummah terbagi menjadi tiga jenis pelanggaran yaitu pelanggaran ringan, sedang dan berat. Dalam penanganannyapun berbeda-beda untuk pelanggaran ringan yaitu tidak menggunakan kaos kaki/seragam, terlambat maka siswa diminta meminta surat izin di meja piket kemudian menulis di buku pelanggaran yang berisi nama siswa yang melanggar dan pelanggaran apayang dilakukan. Yang kemudian dari pihak kesiswaan akan merekap setiap akhir bulan dan memberikan sanksi kepada siswanya. Untuk pelanggaran sedang, yaitu misal membolos atau tidak mengikuti pelajaran, untuk penghitungannya itu berdasarkan jumlah mata pelajaran yang tidak diikuti. Untuk sanksinya tentu akan lebih berat dari pada pelanggaran yang ringan dan yang memberikan sanksinya juga kesiswaan. Namun apabila masih dalam peringatan maka yang bertanggung jawab untuk memberikan peringatan adalah wali kelas, kemudian baru ke BK apabila masih melanggar dan yang terakhir kesiswaan. Pelanggaran yang termasuk berat yaitu, merokok, minum-minuman keras dan pelecehan seksual. Sanksi yang diberikan yaitu dikembalikan kepada orang tua.

Catatan Lapangan IX

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/tanggal : Sabtu, 18 April 2015

Pukul : 10.10-11.10 WIB

Lokasi : Kelas VII B MTs Nurul Ummah Yogyakarta

Sumber Data : Siswa kelas VII B dan Bapak Hafidudin BZ, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Data observasi adalah siswa kelas VII B MTs Nurul Ummah Yogyakarta dan guru akidah akhlak. Observasi ini penulis melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran akidah akhlak pada materi "Akhlak tercela riya" dan proses pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa ketika pembelajaran.

Interpretasi:

Dari hasil observasi ini, peneliti mendapat hasil bahwa guru dalam mengenalkan atau menanamkan disiplin dan tanggung jawab kepada siswa dengan pemberian contoh-contoh dan penerapan langsung. Penerapan langsung seperti pembentukan peraturan ketika pelajaran, misal siswa wajib menggunakan kaos kaki ketika pelajaran, siswa wajib memperhatikan guru ketika pelajaran, siswa wajib mengerjakan tugas yang diberikan guru, dan kelas harus bersih sebelum pembelajaran dimulai. Dan membentuk karakter tanggung jawab dengan membiasakan siswa untuk membuat catatan setiap pertemuan dan menghafal.

Catatan Lapangan X

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 18 April 2015

Pukul : 11. 15-12.00 WIB

Lokasi : Selasar kantor MTs Nurul Ummah

Sumber Data : Siswa kelas VII A (Royan Aulia dan Nur Hafifah)

Deskripsi Data:

Nara sumber dari wawancara adalah siswa kelas VII A di MTs Nurul Ummah Yogyakarta Royyan Aulia dan Nur Hafifah . Wawancara ini dilaksanakan di selasar kantor. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui kultur madrasah MTs Nurul Ummah Yogyakarta.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara dengan siswa, penulis memperoleh cara pembentukan karakter disiplin siswa di madrasah salah satunya dengan cara pemberlakuan tata tertib madrasah dan sanksi bagi siswa yang melanggar. Selain itu juga melalui kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan madrasah yang lain. Sedangkan karakter tanggung jawab dapat dibentuk melalui pemberian tugas, pemberlakuan wajib membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan, mengikuti kegiatan madrasah dengan baik dan membantu sesama. Selain itu, keteladanan yang diberikan guru, karyawan juga dapat membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa.

Catatan Lapangan XI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 20 April 2015

Pukul : 08.30-09.15 WIB

Lokasi : Ruang BK MTs Ali Maksum Yogyakarta

Sumber Data : Ibu Sri Mulyanti, S. Pd.

Deskripsi Data:

Nara sumber dari wawancara adalah Ibu Sri Mulyanti selaku guru BK MTs Ali Maksum Yogyakarta. Wawancara dilakukan di ruang BK MTs Ali Maksum Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan yaitu seputar kedisiplinan yang ada di madrasah, kasus atau pelanggaran yang dilakukan siswa serta strategi dalam menangani kasus tersebut.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara dengan siswa, penulis memperoleh hasil bahwa indikator disiplin di madrasah ini yaitu siswa taat terhadap tata tertib yang ada di madrasah. Kemudian indikator tanggung jawab siswa di madrasah ini yaitu belajar, kemudian juga tanggung jawab terhadap tata tertib yang berlaku disini. Peraturan yang diberlakukan di madrasah sangat berkaitan dengan di asrama. Pelanggaran yang ada di madrasah dibagi menjadi pelanggaran ringan, sedang dan berat. Pelanggaran yang sering dilakukan siswa ialah tidak menggunakan baju seragam, sepatu, keterlambatan mengikuti apel.

Kemudian strategi yang digunakan oleh guru dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa adalah dengan memberlakukan tata tertib di madrasah yang penulis cantumkan pada lampiran. Dalam menangani hal tersebut biasanya BK bekerja sama dengan kesiswaan dan OSIS. Strategi selanjutnya yaitu sosialisasi tentang tata tertib yang diberikan sejak awal masuk madrasah melalui sosialisasi dikelas guru juga mengingatkan kembali tentang peraturan dan perijinan yang sering bermasalah. Dan juga melalui peringatan, teguran atau nasihat setiap hari apabila siswa melakukan pelanggaran. Dan mengadakan konseling baik itu pribadi, kelompok dan klasikal. Konseling kelompok biasanya

diberikan kepada siswa yang bandel-bandel dengan masalah yang sama dari kelas yang berbeda.



Catatan Lapangan XII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 20 April 2015

Pukul : 09.20- 10.00 WIB

Lokasi : Ruang BK MTs Ali Maksum Yogyakarta

Sumber Data : Ibu Bintun Niswati, S. Pd. I.

Deskripsi Data:

Nara sumber dari wawancara adalah Ibu Bintun Niswati selaku wakil kurikulum bagian kesiswaan dan guru akidah akhlak di MTs Ali Maksum Yogyakarta. Wawancara dilakukan di ruang BK MTs Ali Maksum Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan tata tertib, kegiatan yang ada di madrasah terutama kegiatan yang dapat membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa dan pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa ketika pembelajaran.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil tentang kegiatan yang ada di madrsah berupa kegiatan harian, kegiatan spontan, kegiatan ekstrakurikurel, dan tata tertib akan penulis paparkan pada Bab II tentang gambaran umum MTs Ali Maksum Yogyakarta.

Pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa ketika pembelajaran, yang diberikan pertama kali adalah pemahaman tentang disiplin dan tanggung jawab terlebih dahulu melalui pemberian materi atau contoh yang berkaitan dengan karakter disiplin dan tanggung jawab. Selain itu dengan pemberlakuan piket kelas, kemudian sanksi bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas dan datang terlambat masuk kelas.

Catatan Lapangan XIII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Jum'at, 01 Mei 2015

Pukul : 09.00- 10.00 WIB

Lokasi : Ruang BK MTs Ali Maksum Yogyakarta

Sumber Data : Kamila Nidaunnada dan Laila Salsabila D.

Deskripsi Data:

Nara sumber dari wawancara adalah siswa MTs Ali Maksum Yogyakarta Kamila Nidaunnada dan Laila Salsabila D. Wawancara ini dilaksanakan di asrama putri MTs Ali Maksum Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui kultur madrasah MTs Ali Maksum Yogyakarta.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara dengan siswa, penulis memperoleh cara pembentukan karakter disiplin siswa di madrasah salah satunya dengan adanya tata tertib yang kemudian di sosialisasikan kepada siswa terlebih dahulu yaitu ketika kegiatan MOS, kemudian apel pagi, pembelajaran dan kegiatan yang lainnya yang penulis jabarkan pada Bab II yaitu gambaran umum MTs Ali Maksum Yogyakrta.

Catatan Lapangan XIV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 13 Mei 2015

Pukul : 09.00-10.00 WIB

Lokasi : Ruang tamu MTs Ali Maksum Yogyakarta

Sumber Data : Bapak M. Yusuf, M.Pd. I.

Deskripsi Data:

Nara sumber dari wawancara adalah Bapak M. Yusuf, M.Pd. I. selaku wakil kepala madrasah bagian sarana dan prasarana di MTs Ali Maksum Yogyakarta. Wawancara ini dilaksanakan di ruang tamu MTs Ali Maksum Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan sarana dan prasarana di MTs Ali Maksum Yogyakarta dan yang dapat membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil tentang sarana dan prasarana yang mendukung terbentuknya karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di MTs Ali Maksum Yogyakarta diantaranya adanya slogan tentang tata tertib, jam masuk dipapan yang di tempel di dinding supaya siswa dapat mengetahui setiap saat kemudian juga dipasang jam dinding pada tempat strategis supaya siswa dapat mengontrol waktu. Bell sebagai penanda pergantian jam dan penanda masuk serta pulang. Sound sistem sebagai media penyampaian pengumuman dan tata tertib serta sosialisasi terkait madrasah baik ketika apel pagi ataupun kegiatan lain.

Catatan Lapangan XV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 14 Mei 2015

Pukul : 10.30-11.00 WIB

Lokasi : Ruang tamu MTs Ali Maksum Yogyakarta

Sumber Data : Bapak Lukman Hakim, S. Pd. I.

Deskripsi Data:

Nara sumber dari wawancara adalah Bapak M. Yusuf, M.Pd. I. selaku wakil kepala madrasah bagian sarana dan prasarana di MTs Ali Maksum Yogyakarta. Wawancara ini dilaksanakan di ruang tamu MTs Ali Maksum Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan sarana dan prasarana di MTs Ali Maksum Yogyakarta dan yang dapat membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil tentang sarana dan prasarana yang mendukung terbentuknya karakter disiplin dan tanggung jawab

Catatan Lapangan XVI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 14 Mei 2015

Pukul : 09.15-10.30 WIB

Lokasi : Ruang tamu MTs Ali Maksum Yogyakarta

Sumber Data : Bapak M. Yusuf Hamdani, M. S.I.

Deskripsi Data:

Nara sumber dari wawancara adalah Bapak77 M. Yusuf Hamdani, M. S.I. selaku wakil kepala madrasah bagian humas di MTs Ali Maksum Yogyakarta. Wawancara ini dilaksanakan di ruang tamu MTs Ali Maksum Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan hubungan manusia di MTs Ali Maksum Yogyakarta.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara, penulis mendapatkan hasil tentang hubungan antara warga madrasah di MTs Ali Maksum Yogyakarta berlangsung sangat baik dan harmonis. Sesama anggota masyarakat saling mengingatkan. Hubungan dengan masyarakat/warga sekitar biasanya terjadi ketika ta'ziyah, hajatan dan kegiatan yang berkaitan dengan masyarakat. Sedangkan hubungan antar warga madrasah terjadi di setiap kegiatan baik kegiatan pembelajaran atau diluar jam pembelajaran seperti kerja bakti, PHBI, bakti sosial dan lain-lain.

Catatan Lapangan XVII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Jum'at, 01 Mei 2015

Pukul : 09.00- 10.00 WIB

Lokasi : Asrama Putri MTs Ali Maksum Yogyakarta

Sumber Data : Arifatul Hikmah dan Tumatul Khoironniha

Deskripsi Data:

Nara sumber dari wawancara adalah siswa MTs Ali Maksum Yogyakarta Arifatul Hikmah dan Tumatul Khoironniha Wawancara ini dilaksanakan di asrama putri MTs Ali Maksum Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui kultur madrasah MTs Ali Maksum Yogyakarta.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara dengan siswa, penulis memperoleh cara pembentukan karakter disiplin siswa di madrasah salah satunya dengan adanya kegiatan rutin yang dilaksanakan di madrasah seperti kegiatan bersalaman setiap pagi, kegiatan apel pagi kemudian adanya tata tertib dan sanksi yang diberikan kepada siswa.

DATA DOKUMENTASI MTS ALI MAKSUM YOGYAKARTA



aWawancara dengan Ibu Sri Mulyanti, S.Pd Guru BK di Ruang BK



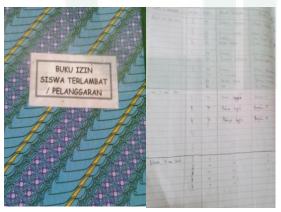
Piala Penghargaan Siswa



ı Tertib dan Etika Siswa di tempel di setiap kelas



Asmaul Husna yang di tempel di setiap kelas



Surat Izin Siswa Terlambat/ Pelanggaran



Daftar Hadir Apel Pagi



Papan Mading

Papan Pengumuman



Perpustakaan

Class meeting



Kegiatan Apel Pagi



Kegiatan mengaji



Logo MTs Ali Maksum Yogyakarta



Akhirussanah MTs Ali Maksum 2015



Syawalan



Study Lapangan



Sosialisasi oleh Bapak Kepala Sekolah ketika MOS



Masa Orientasi Siswa

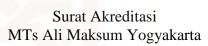


ACCESSATIONS TO SECURITY INCOMES

ACCESSATION OF THE PROPERTY INCOMES

ACCESSATION OF

Kegiata Baksos





Gedung MTs Ali Maksum Yogyakarta



Slogan-slogan



Tempat Sampah



Visi dan Misi MTs Ali Maksum Yogyakarta

DOKUMENTASI MTS NURUL UMMAH YOGYAKARTA



Wawancara dengan Bapak Khoiruddin selaku Wakamad Sarana dan Prasarana



Pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VII C



Sholat Dhuhur berjama'ah di selasar madrasah



Siswa sedang mengenakan kaos kaki



Upacara Bendera



Kegiatan Pramuka





Kegiatan Bersalaman setelah Apel Pagi Penanaman Pohon di halaman madrasah





Moto MTs Nurul Ummah di pintu masuk madrasah

Jam dinding dan hadits





Slogan-slogan



Slogan 7K



Papan Mading



Rak sepatu siswa



Tata tertib perpustakaan



Papan pengumuman



Lapangan madrasah





Papan Asmaul husna yang ditempel di lapangan



Sosialisasi ketika MOS



Slogan di perpus



Slogan di tempel di lorong tangga



Mushola LPJ OSIS





Logo MTs Nurul Ummah Yogyakarta

Kerja bakti mengecat pagar



Tempat sampah



Slogan-slogan



Gedung MTs Nurul Ummah Yogyakarta

Visi dan Misi MTs Nurul Ummah Yogyakarta



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp.: (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa

: Eka Wulan Sari

Nomor Induk

: 11410090

Jurusan

: PAI

Semester

: VIII

Tahun Akademik

: 2014/2015

Judul Skripsi

: PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB

SISWA MELALUI KULTUR MADRASAH (Studi Kasus di MTs Ali

Maksum Yogyakarta dan MTs Wahid Hasyim Yogyakarta)

Telah mengikuti seminar riset tanggal: 12 Maret 2015

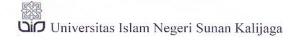
Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 12 Maret 2015

Moderator

H. Suwadi, M.Ag. M.Pd NIP. 19701015 199603 1 001

mirch



Nama

: Eka Wulan Sari

NIM

: 11410090

Pembimbing

: H. Suwadi, M. Ag., M. Pal

Judul

: Pembentukan karakter disipun dan tanggung jawab siswa melalui kutur madrasah (Studi kasus di MTs Ati Maksum Yogyakarta dan Harbiyah dan Keguruan

Fakultas

Jurusan/Prodi

: Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
	Jun'at	10/4/15	- Peta Konsep Stensboss	
			- Peta Konsep Islenghops ages bien Isal lustin	
			penelitian/ Revenipular	
			DrAnnya.	
			1	
-80		5	- Inditiajor disconsteam	
			& Variabel maring !	

Yogyakarta, 10/4/2014
Pembimbing

H. Suwadi, M. Ag, M. Pd NIP. 19701015 199603 1 001

Nama

: Eka Wulan Sari

NIM

: 11410090

Pembimbing

: H. Suwadi, M. Ag, M. Pd

Judul

Pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui kultur Madrasah (Studi Kasus di MTs Ali Maksum Yogyakarta dan MTs Murul Ummah Yogyakarta)
Ilmu Tarbiyan dan Keguruan

Fakultas

Jurusan/Prodi

: Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
			- Girusun Dafter pertanyan	
			- Tujus / Informango	-
			Agrisahkan	
		31	- Syra Aurus & Stelle	
			Sont Pedomo Wawsmeary	<i>(</i>
-			Pengumpula.	
	2			

Yogyakarta, 13 April Pembimbing

H. Suwadi, M. Ag, M.Pd

Nama

: Eka Wulan Sari

NIM

: 11410090

Pembimbing

: H. Suwadi, M. Pd, M. Ag.

Judul

: Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab

Siswa melalui Kultur Madrasah (Studi Kasus di MTs Ali

Maksum dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta)

Fakultas

: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan

Pendidikan Agama Islam

NO.	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
	Senin	20/4/15	- Silakan ke loganga,	
			until monssal das	
			- Diaon temsep/ Peta	
			pirl.	
			- sh and personlan	
34			Shomunikasikan	

Yogyakarta, 20 April 2015

Pembimbing,

H. Suwadi, M. Pd, M. Ag.

Nama

: Eka Wulan Sari

NIM

: 11410090

Pembimbing

: H. Suwadi, M. Pd, M. Ag.

Judul

: Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab

Siswa melalui Kultur Madrasah (Studi Kasus di MTs Ali

Maksum dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta)

Fakultas

Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

NO.	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
5	Senin	25/5/15	1. Judul bab the sama	
			2. Tabel hous and	
			3. Kutopan harus mencermine Siku	pandres.
			y Bob IT Ke States Y M	enermh Karaltes/Ku
			5. Data horus and B penjelasan Tinker	metas
			6. Stonorly de Briku P.	andrean

Yogyakarta, 25Mei 2015

Pembimbing.

H. Suwadi, M. Pd, M. Ag.

Armah

Nama

: Eka Wulan Sari

NIM

: 11410090

Pembimbing

: H. Suwadi, M. Pd, M. Ag.

Judul

: Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab

Siswa melalui Kultur Madrasah (Studi Kasus di MTs Ali

Maksum dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta)

Fakultas

: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

NO.	HARI/TGL	MATERI BIMBINGAN
6	Selasn	- Lenghapi sombes data dokumentresi
		(sampel) pd bab TIT
		- Uroslias perkasus 1 & II lalin
		Komproteon bedranga.
		- Tamballe data port III sesses
		de pesa lionseg & RM.

Yogyakarta, Juni 2015

Pembimbing,

H. Suwadi, M. Pd, M. Ag.

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama

: Eka Wulan Sari

NIM

: 11410090

Pembimbing

H. Suwadi, M. Pd, M. Ag.

Judul

Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab

Siswa melalui Kultur Madrasah (Studi Kasus di MTs Ali

Maksum dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta)

Fakultas

: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

NO.	HARI/TGL	MATERI BIMBINGAN
7	Jun'a-	-Bab I (Keranska kori) dilengkogsi
		16 ragain koralitée & media
		pentudayas hasalated jujet &
		Dis L. TS Javal.
		- Amunculles kes (Proses Kes) x8
		munces minter Kos. Die tojut.

Yogyakarta, Juni 2015

Pembimbing,

H. Suwadi, M. Pd, M. Ag.

NIP. 19701 015 199603 1 001

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama

: Eka Wulan Sari

NIM

: 11410090

Pembimbing

H. Suwadi, M. Pd, M. Ag.

Judul

Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab

Siswa melalui Kultur Madrasah (Studi Kasus di MTs Ali

Maksum dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta)

Fakultas

: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

NO	IIA DI/TCI	NO TOTAL DE LA CONTRACTION DEL CONTRACTION DE LA CONTRACTION DEL CONTRACTION DE LA C
NO.	HARI/TGL	MATERI BIMBINGAN
8	28/6/15	1. Kata pongantos 2 halt soja.
		2. Souph power point & Lapsop
		under mungosyal.
		3. Dolumen Aprils.

Yogyakarta, Juni 2015

Pembimbing,

H. Suwadi, M. Pd, M. Ag.

NIP. 19701 015 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. 513056 7103871, Fax. 519734 E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor

: UIN.02/DT.1/TL.00/1418/2015

Yogyakarta, 31 Maret 2015

Lampiran

: 1 Bendel Proposal

Perihal

: Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Sekretariat Daerah Provinsi DIY

Komplek Kepatihan – Danurejan Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: "PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA MELALUI KULTUR MADRASAH (Studi Kasus di MTs Ali Maksum dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta)" diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama

: Eka Wulan Sari

NIM

: 11410090

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Semester: VIII

Alamat

: Jalan KH. Wahid Hasyim no.38, Gaten, Condongcatur, Depok,

Sleman, Yogyakarta, Depok, Sleman, Yogyakarta.

untuk mengadakan penelitian di

: MTs Ali Maksum dan MTs Nurul

Ummah Yogyakarta

Metode pengumpulan data

: Observasi, Wawancara, dan

Dokumentasi

Adapun waktunya mulai tanggal

: 01 April 2015 - 30 Juni 2015

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Sukiman, S.Ag., M.Pd NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:

- 1. Dekan (sebagai laporan)
- 2. Ketua Jurusan PAI
- 3. Mahasiswa (untuk dilaksanakan)



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. 513056 7103871, Fax. 519734 E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor

: UIN.02/DT.1/TL.00/1416/2015

Yogyakarta, 31 Maret 2015

Lamp.

: 1 Bendel Proposal

Perihal

: Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth,

Kepala MTs Ali Maksum Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: "PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA MELALUI KULTUR MADRASAH (Studi Kasus di MTs Ali Maksum dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta)" diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama

: Eka Wulan Sari

NIM

: 11410090

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Semester

VIII

Alamat

: Jalan KH. Wahid Hasyim no.38, Gaten, Condongcatur, Depok,

Sleman, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di MTs Ali Maksum Yogyakarta dengan metode pengumpulan data : wawancara, observasi, dan dokumentasi mulai tanggal 01 April – 30 Juni 2015.

Demikian atas perkenan Ibu kami sampaikan terima kasih. Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)

2. Ketua Jurusan PAI

3. Mahasiswa (untuk dilaksanakan)

Dr. Sukiman, S. Ag, M. Pd. NIP: 19720315 199703 1 1009



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. 513056 7103871, Fax. 519734 E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor

: UIN.02/DT.1/TL.00/1417/2015

Yogyakarta, 31 Maret 2015

Lamp.

: 1 Bendel Proposal

Perihal

: Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth,

Kepala MTs Nurul Ummah Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: "PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA MELALUI KULTUR MADRASAH (Studi Kasus di MTs Ali Maksum dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta)" diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama

: Eka Wulan Sari

NIM

: 11410090

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Semester

: VIII

Alamat

: Jalan KH. Wahid Hasyim no.38, Gaten, Condongcatur, Depok,

Sleman, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di MTs Nurul Ummah Yogyakarta dengan metode pengumpulan data : wawancara, observasi, dan dokumentasi mulai tanggal 01 April – 30 Juni 2015.

Demikian atas perkenan Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sukiman, S. Ag, M. Pd. NIP: 19720315 199703 1 1009

Tembusan:

- 1. Dekan (sebagai laporan)
- 2. Ketua Jurusan PAI
- 3. Mahasiswa (untuk dilaksanakan)



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting) YOGYAKARTA 55213

14

/2015

SURAT KETERANGAN IJIN

070 /Reg / V/ 41

WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK.

Nomor

UIN.02/DT.1/TL.00/1418/2015

Tanggal

Membaca Surat

ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN 31-Mar-15

Perihal

: Ijin Penelitian

Mengingat

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di

2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;

Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;

4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama

EKA WULAN SARI

NIP/NIM: 11410090

Alamat

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, UNIVERSITAS

ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

Judul

PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNGJAWAB SISWA MELALUI KULTUR MADRASAH (STUDI KASUS DI MTS ALI MAKSUM DAN MTS NURUL UMMAH YOGYAKARTA)

Lokasi

Waktu

01-Apr-15

s/d

01-Jul-15

Dengan Ketentuan:

- 1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- 2. Menyerahkan softcopy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website : adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
- 3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- 4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: adbang.jogjaprov.go.id;
- 5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta Pada tanggal 01-Apr-15

An. Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pengembangan Ub

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

1 GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)

WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIZINAN KOTA YOGYAKARTA

3 KA. KANWIL KEMENTRIAN AGAMA DIY

DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA

YANG BERSANGKUTAN

Kepala E Astuti, M.Si. 9590525 198503 2 006

STIMEWA



مدرسة ثانوية على معصوم معهد كرابياك الأسلامي يوغياكرتا

YAYASAN ALI MAKSUM PONDOK PESANTREN KRAPYAK YOGYAKARTA MADRASAH TSANAWIYAH ALI MAKSUM

TERAKREDITASI A

Jl. Dongkelan 325 Krapyak Pg.harjo Sewon Bantul Telp. (0274) 376500 E-mail: mtsalimaksum@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 286/K.MTs/S.Ket/VI/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta menerangkan:

Nama

: EKA WULAN SARI

NIM

: 11410090

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas

: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

penelitian untuk penyusunan benar-benar telah melakukan Skripsi dengan "PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA MELALUI KULTUR MADRASAH (Studi Kasus di MTs Ali Maksum dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta) mulai tanggal 1 April 2015 s.d 31 Mei 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 6 Juni 2015

Kepala Madrasah,

rruzi afiq, s.pd.i.

230



YAYASAN PENDIDIKAN BINA PUTRA YOGYAKARTA MADRASAH TSANAWIYAH NURUL UMMAH

KOTAGEDE YOGYAKARTA

Jalan Raden Ronggo KG II/982 Prenggan Kotagede Yogyakarta 55172 Telp. (0274) 4437457 E-mail: matsanuko@yahoo.com Website: www.mtsnu.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 12/L/MTs.NU/YPBP/VI/2015

Bismillahirrahmanirrahim,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Suwandi. S.Ag

Jabatan

: Kepala MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

Menerangkan bahwa:

Nama

: Eka Wulan Sari

NIM

: 11410090

Prodi

: Pendidikan Agama Islam

Fakultas

: Tarbiyah

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA MELALUI KULTUR MADRASAH (STUDI KASUS DI MTs ALI MAKSUM YOGYAKARTA DAN MTs NURUL UMMAH YOGYAKARTA" pada tanggal 1 April 2015.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 6 Juni 2015

ALSAN TSANAL

Suwandi S.Ag



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Eka Wulan Sari NIM : 11410090

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PAI

Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012 Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran) Corange of the National September 2011

Rektor
Rektor
Rektor
Rektor Bidang Kemahasiswaan

Colorator
Rektor Bidang Kemahasiswaan

All Colorator
Rektor



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor: UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : EKA WULAN SARI

NIM : 11410090

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam Nama DPL : Dr. Usman, SS, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

95,5 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I

Drs. H. Suismanto, M.Ag. NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

ERTIFIKA

Nomor: UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama

: EKA WULAN SARI

NIM

: 11410090

Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMA N 2 Wonosari Gunungkidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. H. Mangun Budiyanto, M.S.I. dan dinyatakan lulus dengan nilai 94,24 (A-).

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL-KKN Integratif

Drs. H. Suismanto, M.Ag. NIP. 19621025 199603 1 001

10/10/10

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b4.41.59/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Eka Wulan Sari

Date of Birth : August 21, 1993

Sex

: Female

took TOEC (Test of English Competence) held on May 22, 2015 by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCOI	RE
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	47
Total Score	440

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 22, 2015 Director,

> Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag. NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية الرفم: UIN.02/L4/PM.03.2/a4.41.58/2015

تشهد ادارة مركز التنمية اللغوية بأن

Eka Wulan Sari:

1Kmg

تاريخ الميلاد: ٢١ أغسطس ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٧ مايو ٢٠١٥, وحصلت على درجة:

esa Ilamaez	09
التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية	71
فهم المقروء	٤٦
مجموع الدرجات	007

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag. رقم التوظيف: ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Settifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama ZZ

SUNAN KALIJAGA Y O G Y A K A R T A

PKS

Fakultas

EKA WULAN SARI 11410090

TARBIYAH DAN KEGURUAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Jurusan/Prodi

Dengan Nilai

Sangat Memuaskan Nilai Angka 93.75 100 06 06 95 Materi Microsoft Power Point Microsoft Excel Microsoft Word Predikat Kelulusan Internet Total Nilai No 4 m -2

Huruf 4 4 4 4 4

Standar Nilal:

Predikat		it Memuaskan	emuaskan	Cukup	Kurang	igat Kurang
		Sangat	Me			San
al	Huruf	A	8	O	D	E
NIB	Angka	86 - 100	71 - 85	56 - 70	41 - 55	0-40

Yogyakarta, 30 Desember 2011

Kepala PK81

Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom. NIP. 19770103 200501 1 003

CURRICULUM VITAE

Identitas Pribadi

Nama : Eka Wulan Sari

Tempat/Tgl Lahir : Kebumen, 21 Agustus 1993

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat Yogyakarta : Jln. KH. Wahid Hasyim No. 38, Geten, Condongcatur,

Depok, Sleman, Yogyakarta

Alamat Asal : Desa Bandung Rt. 05/02 Kec. Kebumen, Kab. Kebumen,

Jawa Tengah

E-mail : eka.wulan2129@gmail.com
Blog : ekawulansari.blogspot.com

Hp : 087837929476

Nama Orang Tua :

a. Ayahb. Ibu: Mukhlasin: Siti Fatimah

Riwayat Pendidikan Formal

1.	SD Negeri I Bandung Kebumen	(1999-2005)
2.	MTs Khaudlul 'Ulum Kebumen	(2005-2008)
3.	SMK Negeri 1 Kebumen	(2008-2011)
4.	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	(2011-2015)

Riwayat Pendidikan Non Formal

1.	Taman Pendidikan Al-Qur'an Darussalam	(2002-2003)
2.	Madrasah Diniyah Lailiyah Nurul Hidayah	(2004-2011)
3.	Madrasah Diniyah Wahid Hasyim Yogyakarta	(2011-2015)

Yogyakarta, 29 Juli 2015

Eka Wulan Sari

NIM. 1141090